

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BACA  
TULIS QUR'AN SISWA DI SDIT LUKMANUL HAKIM  
KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023.**



**Oleh:**  
**Tri Rahayu Fitriyana**  
**NIM: 190106176**

**PRORAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2022/2023**

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BACA  
TULIS QUR'AN SISWA DI SDIT LUKMANUL HAKIM  
KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023.**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
untuk melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana  
Pendidikan**



**Oleh:**

**Tri Rahayu Fitriyana**  
**NIM.190106176**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
MATARAM  
2022/2023**



Perpustakaan UIN Mataram



## NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 21 2021

No. : Ejen Skripsi

Vang Terebutan

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Mataram

Jember, 21/02/2021

Dengan hormat, setelah melakukan berbagai, usaha, dan usaha, maka kami bermaksud bahwa

Nama Mahasiswa : **Dr. Rafiqul Karim**

UIN : **0210121**

Jurusan : **Pendidikan Guru-Melajar Pendidikan (PGMP)**

Judul : **Strategi Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA di SMT Uluwatu Kecamatan Kuta Utara Kabupaten Karangasem**

Telah meneruskan UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Mataram ke Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Kami berharap agar skripsi ini dapat segera di menyetujui.

Wassalamualaikum, Dr. H.

**Perpustakaan UIN Mataram**

Profesornya : **Dr. H. Rafiqul Karim, M.Pd**  
NIP 19651221194011026

Profesornya II : **Dr. H. Rafiqul Karim, M.Pd**  
NIP 19651222009011017

19

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Ti Rahayu Fitriyana
NIM	19030616
Jurusan	Pendidikan Guru-Madrasah Berkecakupan (PGMI)
Fakultas	Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Strategi Pengembangan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa Di IAIN Lakeramal Hakim Kota Mataram Tahun Ajaran 2019/2020" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dikutip sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan oleh lembaga.

Mataram, 01 Juni 2020  
Ti yang menyatakan

  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

# PENGESAHAN

## PENGESAHAN

Skripsi oleh : Tri Ratihya Garryssa, NIM. : 190106170 dengan judul "Strategi Pengembangan Komunitas Bina Ta'ala Qura'na Berbasis SIKIT (Sistem Informasi Kelembagaan Islam) Kota Mataram Tahun Ajaran 2021/2022" telah dipertahankan dengan disahkan dengan, Jurusan Pendidikan Ilmu Matematika (teknik) UIN Mataram pada tanggal 25 - 2021 - 1012



**Rektor**  
Dr. H. Ridwan, M.Pd  
(Kampus Selang / Pembimbing I)

**Wakil Dekan**  
Dr. H. M. Saiful, M.Pd  
(Kampus II)

**Dekan**  
Prof. Dr. M. Saiful, M.Pd  
(Kampus I)

**Ketua**  
Lela Kartika, M.Pd  
(Kampus III)

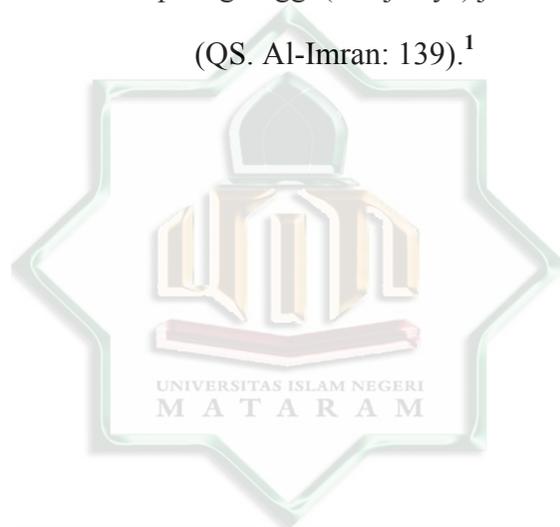
**Mengetahui**  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
**Perpustakaan UIN Mataram**  
Dr. Jumaris, M.HI  
NIP. 197612312005011006

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu beriman.

(QS. Al-Imran: 139).<sup>1</sup>



Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>1</sup> Depag RI, "Al-qur'an dan Terjemah", (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 97

## PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini ku persembahkan  
untuk Ibu dan Bapakku,  
almamaterku Universitas Islam  
Negeri Mataram serta semua  
guru dan dosenku”*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji hanya bagi Allah, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Besar Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa proses menyelesaikan proposal ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan dan beribu-ribu ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, yaitu antara lain:

1. Bapak Dr.H. Ridwan, M.Pd selaku Pembimbing I dan bapak Alwan Mahsul, M.Pd selaku Pembimbing II, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kepada Dr. Muammar, M.Pd. selaku ketua prodi PGMI dan Ibu Ramdhani Sucilestari, M.Pd selaku sekretaris prodi PGMI.
3. Dr.Jumarim, M.HI., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir. M.Ag selaku Rektor UIN Mataram.
5. Kepada Kepala Sekolah dan guru di SDIT Lukmanul Hakim yang telah membantu peneliti untuk mendapatkan data di lapangan.
6. Semua Dosen dan Staff UIN Mataram yang telah banyak memberikan wawasan dan pendalaman

keilmuan serta layanan prima selama studi dan penyelesaian skripsi.

7. Kepada orang tua dan keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan dan memanjatkan do'a, serta kasih sayang tiada terhingga dan nasihat-nasihat yang berharga, sehingga dapat menjadikan peneliti termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada semua sahabat-sahabat peneliti baik yang di kelas dan dimanapun itu, karena selalu memberikan dukungan dan motivasinya kepada peneliti sehingga peneliti semangat untuk menyelesaikan tugas perkuliahan

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semua orang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Mataram, 03 Juni 2023

Penulis,

Perpustakaan UIN Mataram

Tri Rahayu Fitriyana

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN LOGO.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	x
HALAMAN MOTTO .....	xi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	xii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5

D. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian.....	6
E. Telaah Pustaka .....	6
F. Kerangka Teori.....	8
1. Strategi Pembelajaran .....	8
2. Kemampuan Baca Tulis Qur'an .....	11
a. Pengertian Baca Tulis Qur'an.....	11
b. Kemampuan Membaca Al-qur'an .....	13
c. Indikator Kemampuan Membaca Al-qur'an.....	14
d. Tujuan Baca Tulis Al-qur'an .....	15
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-qur'an.....	15
<b>G. Metode Penelitian.....</b>	<b>19</b>
1. Pendekatan Penelitian .....	19
2. Kehadiran Peneliti .....	20
3. Subjek Penelitian .....	21
4. Sumber Data .....	21
5. Teknik Pengumpulan Data .....	22
6. Teknik Analisis Data .....	25
7. Pengecekan Keabsahan Data .....	26
<b>H. Sistematika Pembahasan .....</b>	<b>28</b>
<b>I. Rencana Jadwal Kegiatan .....</b>	<b>29</b>
<b>BAB II PAPARAN DATA DAN TEMUAN .....</b>	<b>30</b>
<b>A. Gambaran Umum lokasi Penelitian .....</b>	<b>30</b>
1. Sejarah berdirinya SDIT Lukmanul Hakim .....	30
2. Keadaan Peserta Didik SDIT Lukmanul Hakim.....	31
3. Keadaan Guru dan Pegawai SDIT Lukmanul Hakim.....	33
4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah.....	36
5. Struktur Organisasi SDIT Lukmanul Hakim .....	37
6. Visi dan Misi SDIT Lukmanul Hakim.....	37
7. Budaya Sekolah Integral .....	38

<b>B. Hasil Temuan .....</b>	<b>39</b>
1. Strategi Pengembangan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram .....	39
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim .....	47
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>55</b>
A. Strategi Pengembangan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram.....	55
B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim .....	57
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>60</b>
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>66</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>98</b>

Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Keadaan Peserta Didik SDIT Lukmanul Hakim.....	31
Tabel 2.2 Keadaan Guru dan Pegawai SDIT Lukmanul Hakim....	33
Tabel 2.3 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	36



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR GAMBAR

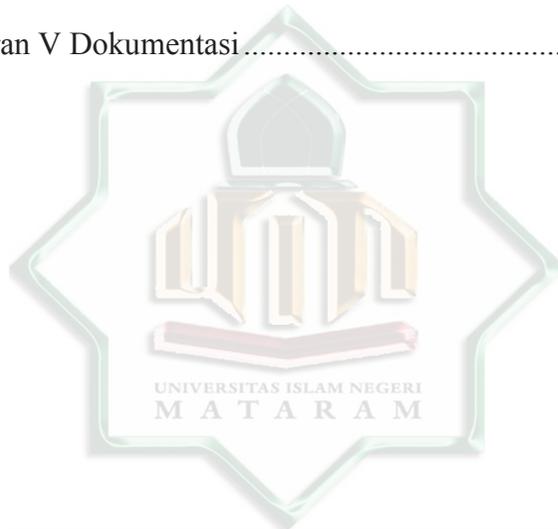
- 2.1 Strukturm Organisasi SDIT Lukmanul Hakim .....
- 2.2 Dokumentasi Kegiatan Program Baca Tulis Qur'an.....
- 2.3 Dokumentasi Kegiatan Wawancara .....



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Observasi .....	
Lampiran II Narasi Observasi .....	
Lampiran III Pedoman Wawancara .....	
Lampiran IV Transkrip Hasil Wawancara .....	
Lampiran V Dokumentasi .....	



Perpustakaan UIN Mataram

**STRATEGI PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BACA  
TULIS QUR'AN SISWA DI SDIT LUKMANUL HAKIM  
KOTA MATARAM TAHUN AJARAN 2022/2023.**

**Oleh :**

**Tri rahayu Fitriyana**

**Nim 19010176**

**ABSTRAK**

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-qur'an serta apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu kualitatif dan jenisnya deskriptif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Strategi yang digunakan oleh guru SDIT Lukmanul Hakim dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an peserta didik adalah menggunakan metode bandongan dengan cara klasikal individual. Disini penerapan kalsikal individual dilakukan dengan cara anak-anak akan melakukan tahsin secara bersama-sama atau kalsikal selama 15 menit yang kemudian akan dilanjutkan dengan maju secara per individua untuk menyetorkan hasil bacaannya. Untuk yang masih jilid mereka menggunakan metode al-hidayah (Metode pembelajaran al-qur'an dengan warna). Strategi yang digunakan untuk mengatasi siswa yang masih kurang yaitu dengan memberikan waktu yang lebih banyak dari siswa lainnya. 2) Faktor pendukung kemampuan baca tulis

Qur'an ini yaitu berasal dari fasilitas sekolah, guru, orang tua, peserta didik dan metode pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu orang tua untuk anaknya dan kurangnya ketertiban siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

**Kata Kunci :** Strategi, Guru, dan Siswa.



Perpustakaan UIN Mataram

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang.

Berdasarkan wahyu yang pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, perintah membaca secara tersirat mengandung arti bahwa dengan membaca manusia memperoleh ilmu dan bisa mendorong manusia untuk mencari dan menggali ilmu pengetahuan dari Al-qur'an.<sup>2</sup>

Belajar dan mengajarkan Al-qur'an merupakan kewajiban yang harus dilakukan sebagai umat islam, karena Al-qur'an merupakan salah satu dari rukun iman. Al-qur'an juga merupakan tuntunan dan pedoman dalam kehidupan untuk menuju masa depan yang sesuai dengan ajaran agama islam dan di ridhoi oleh Allah swt. Hal ini sebagaimana di nyatakan dalam sebuah hadist Rasulullah saw.

*“Dalam kitab Sahihnya, Imam Al-Bukhari meriwayatkan sebuah hadist dari Hajjaj bin Minhal dari Syu'bah dari Al-qamah bin Martsad dari Sa'ad bin Ubaidah dari Abu Abdirrahman As-Sulami dari Utsman bin Affan r.a, bahwa Rasulullah saw bersabda خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ  
Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-qur'an dan mengajarkannya”<sup>3</sup>-*

Kemampuan membaca Al-qur'an adalah kefasihan dalam membaca Al-qur'an dengan benar dan bagus sesuai dengan aturan syari'at sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam ilmu tajwid. Kemampuan baca dan tulis Qur'an yang benar diperlukan beberapa

---

<sup>2</sup> Said Agil Husain Al-Munawwarah, “Aktualisasi nilai-nilai qur'an dalam sistem pendidikan islam”, (Jakarta : PT Ciputat press, 2005).

<sup>3</sup>Pengadilan Tinggi Agama Jambi,” 4961 belajar Al-qur'an dan mengajarkannya kulture Abd. Rahman Usman”,<http://pta-jambi.go.id/2-beritapta/4961-belajar-al-qur-an-dan-mengajarkannya-kulture-abd-rahman-usman>, diakses tanggal 19 Februari.

tahapan tertentu yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf- huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya.<sup>4</sup>

Dalam membaca Al-qur'an siswa dituntut untuk terhindar dari keliruan hingga fasih. Guru dituntut untuk mengembangkan pembelajaran agar dapat mengantarkan siswa untuk dapat membaca dengan baik dan benar. Kemampuan membaca sangat penting karena dengan daya membacanya baik maka bisa dijadikan kunci untuk pemikiran tingkat tinggi. Maka dari itu dibutuhkannya strategi dari guru dalam hal mengajar yang dapat membantu mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa.<sup>5</sup>

Guru agama islam di sekolah umum memiliki tanggung jawab yang sangat berat karena dengan sedikitnya waktu yang diberikan untuk mempelajari materi-materi agama islam, guru juga banyak di tuntut dari pihak sekolah, orang tua maupun masyarakat maka yang menjadi sorotan adalah guru agamanya. Maka seorang guru agama diharapkan mampu untuk bertindak sebagai pendidik semaksimal mungkin, dimana saja dan kapan saja.<sup>6</sup>

Oleh karena guru merupakan salah satu unsur dalam pendidikan yang menempatkan kedudukannya sebagai seorang ahli dibidangnya, pada prinsipnya guru harus bertanggung jawab atas pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, guru diharapkan bertanggung jawab dalam pencapaian tujuan nasional.<sup>7</sup>

Hal ini sudah tertuang dalam UU No. 20 tahun 2003, yaitu :  
"pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

---

<sup>4</sup>Rini Astuti , "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Attention Deficit Disorder Melalui Metode Al-Barqy Berbasis Applied Behavior Analysis," Vol. 7, Nomor 2, November 2013, hlm. 43.

<sup>5</sup>Alfauzan Amin, "*Metode pembelajaran agama islam*", ( Bengkulu : IAIN Bengkulu Press, 2015)

<sup>6</sup> Siti Rukhayati, "*Strategi guru PAI dalam membina karakter peserta didik SMK Al-Falah Salatiga*", (Salatiga : Lembaga Pendidikan dan Pegambdian Kepada Masyarakat IAIN Salatiga, 2020), hlm. 137.

<sup>7</sup>Moh Uzer Usman, "*menjadi guru profesional*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6.

bertaqwa kepada Tuhan Yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>8</sup>

Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda *strategos* merupakan gabungan dari kata *stratos* (militer) dengan *ago* (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (to plan actions). Mintberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (strategies are realized patterns in stream of decisions or actions).<sup>9</sup>

Strategi adalah sebuah siasat yang telah direncanakan secara matang dan dilaksanakan sebagai acuan dalam melaksanakan suatu kegiatan yang berskala besar maupun lingkup yang kecil.<sup>10</sup>

Strategi bukanlah segala-galanya dalam pembelajaran, tetapi strategi berperan penting dalam keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan siswa tergantung pada dua faktor utama, yaitu faktor yang berasal dari internal siswa dan faktor yang berasal dari eksternal atau dari luar. Faktor yang berasal dari internal siswa biasanya berkaitan dengan psikologi seperti motivasi dan minat siswa. Sedangkan faktor eksternal seperti sarana dan prasarana, metode pengajaran, guru, strategi pembelajaran dan fasilitas lainnya.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal, diperoleh informasi bahwa siswa di SDIT Lukmanul Hakim sudah bisa membaca dan menulis Al-qur'an meskipun ada yang masih dalam proses. Hal ini

---

<sup>8</sup> UU No. 20 Tahun 2003, “tentang *sistem pendidikan*”, ( Jakarta : Sinar Grafika, 2009), hlm. 2

<sup>9</sup>Siti Rukhayati, *Strategi guru PAI dalam membina karakter peserta didik SMK Al- Falah Salatiga*, ( SALATIGA: LP2M IAIN SALATIGA, 2020) Hal. 10.

<sup>10</sup> Ridwan, “*Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkopetensi Abad 21*” (Mataram : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2022)

<sup>11</sup>Nana Sudjana, “*Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar,*” (Bandung: Argesindo, 2004) hlm. 39.

dikarenakan adanya program unggulan yaitu Baca Tulis Qur'an di Sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SDIT Lukmanul Hakim bahwa program ini menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal mengaji. Metode ini menggunakan pola klasikal yang dilanjutkan maju secara individu. Ada beberapa hal yang menjadi penghambat jalannya program ini seperti kurang efisien waktu yang dikarenakan mengikuti jadwal penyimaknya dan juga kurangnya ketertiban peserta didik yang masih keluar masuk ruangan pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>12</sup>

Mencermati hal tersebut, kemampuan membaca dan menulis qur'an peserta didik di SDIT Lukmanul Hakim masih membutuhkan bimbingan, maka berdasarkan uraian-uraian diatas peneliti mengangkat penelitian yang berjudul "Strategi pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru dalam pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim ?

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan infroman Pak Ifzi, pada tanggal 22 Februari 2023.

## **C. Tujuan dan Manfaat.**

### **1. Tujuan.**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk :

- 1) Untuk mendeskripsikan tentang strategi guru pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim.
- 2) Untuk mendeskripsikan tentang faktor pendukung dan penghambat pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

### **2. Manfaat.**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini di harapkan dapat di jadikan referensi untuk menambah khasanah keilmuan tentang strategi pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an.

#### **b. Manfaat Praktis.**

- 1) Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang strategi pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa SDIT Lukmanul Hakim
- 2) Bagi Sekolah, Peneleitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana serta acuan yang lebih baik dalam suatu proses pembelajaran, terutama dalam pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

#### **D. Ruang lingkup dan setting penelitian**

1. Ruang lingkup.

Adapun ruang lingkup masalah yang akan dibahas pada penelitian ini, yaitu tentang strategi dalam pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim. Penelitian ini fokus pada strategi yang digunakan dan faktor pendukung serta penghambat strategi tersebut dalam pengembangan kemampuan Baca Tulis Siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

2. Setting penelitian.

Penelitian ini di laksanakan SDIT Lukmanul Hakim yang berlokasi di jalan Hidayatullah, Kebon Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, NTB. Peneliti memilih lokasi ini atas beberapa pertimbangan, yaitu letak lokasi yang mudah dijangkau oleh peneliti dan lokasi tersebut terdapat program yang sesuai dengan judul yang saya angkat.

#### **E. Telaah Pustaka**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hanifatul Munawaroh yang berjudul "Peran program baca tulis qur'an (BTQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca al-qur'an siswa kelas III SD Islam Terpadu (SDIT) al-ummah sawah lama, ciputat." Pada penelitian ini Peran Program Baca Tulis Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III SD Islam Terpadu Al-Ummah dapat dikategorikan baik. Hal ini dilihat dari peran program Baca Tulis Qur'an di SDIT Al-Ummah yang dirasakan siswa sangat membantu dalam kelancaran membaca al-Qur'an siswa.

Persamaan judul ini dengan judul yang diteliti adalah sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan objek penelitiannya program Baca Tulis Qur'an.

Adapun perbedaannya adalah, pada penelitian sebelumnya melihat perkembangan siswa kelas III melalui program Baca Tulis Qur'an sedangkan pada judul penelitian yang diangkat

oleh peneliti menentukan strategi apa yang pas untuk mengembangkan kemampuan BTQ siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Era Riana Tarigan yang berjudul “Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur’an di SDIT Bunayya Padangsidempuan.” Pada penelitian ini, guru pendidikan agama islam sudah menempatkan perannya dengan baik dan berhasil dalam proses pembelajaran. Adapun persamaan judul ini dengan judul yang akan diteliti adalah sama-sama mengkaji tentang kemampuan membaca Al-qur’an. Persamaan selanjutnya, sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan sama-sama menggunakan instrumen wawancara.

Adapun perbedaan adalah pada penelitian guru menempatkan dirinya yang berperan dalam meningkatkan kemampuan BTQ siswa sedangkan judul yang diangkat oleh peneliti menentukan strategi yang pas untuk mengembangkan kemampuan BTQ siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Koimah Sahro yang berjudul “Strategi guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar Baca Tulis Qur’an siswa di kelas V SDN 200508 Sihiting Kecamatan Padangsimpuan Tenggara Kota Padangsimpuan.” Hasil dari penelitian ini adalah kesulitan yang di alami siswa antara lain : tidak memahami huruf hijaiyah, tidak memahami ilmu tajwid, dan susahya menulis huruf hijaiyah. strategi yang digunakan untuk mengatasi kesulitan membaca yaitu memberikan motivasi, menyarankan kepada kedua orang tua untuk belajar ngai dirumah, metode mengulangi pelajaran, dan menambah jam di luar am pelajaran.

Persamaan judul sebelumnya dengan judul yang diangkat oleh peneliti adalah sama menggunakan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian sebelumnya menentukan strategi guru untuk mengatasi kesulitan belajar Baca Tulis Qur’an siswa dan subjeknya siswa kelas V sedangkan pada judul yang akan saya teliti menentukan strategi

yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa.

## F. Kerangka Teori

### 1. Strategi Pembelajaran Al-qur'an

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategos* yang artinya suatu usaha untuk mencapai kemenangan dalam suatu peperangan. Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia militer yang artinya sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan peperangan.<sup>13</sup> Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.<sup>14</sup> Dalam dunia pendidikan strategi di artikan sebagai rencana yang mencakup serangkaian kegiatan yang ditunjukkan untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.<sup>15</sup>

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrem yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang langsung dialami siswa<sup>16</sup>.

Menurut Dick and Carey strategi pembelajaran adalah satu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa.<sup>17</sup> Menurut Mansur terdapat empat konsep dasar strategi pembelajaran, yaitu :

---

<sup>13</sup> Arin Tentrem Mawati, dkk, "*Strategi pembelajaran*", (Jakarta : Yayasan kita menulis, 2021), hlm. 2.

<sup>14</sup> Ridwan, "*Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkopetensi Abad 21*" (Mataram : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2022)

<sup>15</sup> Pupu Faturrohman dan Sobry Sutikno, "*Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep umum dan konsep islami*", (Bandung : PT Refika Aditama, 2007), hlm. 3

<sup>16</sup> Arin Tentrem Mawati, dkk, "*Strategi pembelajaran*", (Jakarta : Yayasan kita menulis, 2021), hlm. 4.

<sup>17</sup> Suvriadi Panggabean, dkk, "*Konsep dan strategi pembelajaran*", (Jakarta : Yayasan kita menulis, 2021), hlm. 3.

1. Mengidentifikasi serta menetapkan tingkah laku dari kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan sesuai tuntutan dan perubahan zaman.
2. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang tepat untuk mencapai sasaran yang akurat.
3. Memilih dan menetapkan metode, prosedur, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan guru dalam menunaikan kegiatan pembelajaran.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman bagi guru untuk melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang kemudian dijadikan umpan balik untuk memperbaiki sistem pembelajaran tertentu secara keseluruhan.<sup>18</sup>

Strategi pembelajaran memiliki peranan penting dalam mempermudah kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan hasil yang memuaskan. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya strategi yang jelas sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, hal ini berarti strategi pembelajaran sangat berguna bagi guru dan siswa. Bagi guru, strategi berguna sebagai pedoman dan acuan kegiatan terstruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sedangkan bagi siswa, strategi berfungsi sebagai sarana untuk mempermudah kegiatan dalam memahami isi pembelajaran karena strategi pembelajaran dibuat untuk mempermudah kegiatan pembelajaran siswa.<sup>19</sup>

Strategi pembelajaran membantu murid memahami proses belajar. Oleh karenanya ketetapan dalam memilih strategi pembelajaran harus menjadi bagian awal pembelajaran yang harus direncanakan dengan baik. Ketetapan memilih strategi ini, meliputi ketetapan dalam menetapkan tujuan pembelajaran, ketetapan dalam memilih bahan ajar yang dipakai, ketetapan dalam memilih media pembelajaran yang menarik, ketetapan dalam

---

<sup>18</sup> Haudi, "*Strategi Pembelajaran*", (Sumatra Barat : CV Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 4-5.

<sup>19</sup> Made Wan, "*Strategi Pembelajaran Kontemporer*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 2.

menetapkan metode yang interaktif, serta ketetapan strategi yang di terapkan dalam mengevaluasi.<sup>20</sup>

Pendidikan bagus memerlukan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, dalam arti mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan kriteria peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih hidup, menyenangkan, interaktif, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.<sup>21</sup>

Sebagai seorang pendidik, guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran yang baik untuk membantunya dalam menciptakan pembelajaran yang bermakna maka perlu banyak hal untuk dipertimbangkan, dimulai dari kesesuaian strategi pembelajaran yang digunakan dengan materi yang akan disampaikan, hingga seberapa besar dampak yang dapat dirasakan oleh murid dan suasana kelas.<sup>22</sup> Menurut Zarkasyi strategi pembelajaran al-qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Sistem sorogan atau individual (privat), dalam praktiknya siswa bergiliran satu persatu menurut kemampuan membacanya.
- 2) Klasikal individual, dalam praktiknya sebagian waktu guru di gunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran, sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, kemudian guru membacanya bersama para siswa lalu dinilai presentasinya.
- 3) Kalsikal baca simak, dalam praktiknya guru menerangkan pokok pelajaran yang rendah, kemudian para siswa di tes dan di simak oleh siswa yang lain.<sup>23</sup>

Guru juga harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi seluruh peserta didik, agar dapat mengembangkan potensinya mengembangkan kemudahan

---

<sup>20</sup> Friska Juliana Purba,dkk, “ *Strategi-strategi Pembelajaran*”, ( Jakarta : Yayasan kita menulis, 2021), hlm. 2.

<sup>21</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Azwan Zaid, “*Strategi Belajar Mengajar*”, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002)

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm. 4.

<sup>23</sup> Zarkasyi, “*merintis pendidikan TKA*”, (Semarang Lentera hati, 2006).

secara optimal. Dalam hal ini, guru harus kreatif, profesional, dan menyenangkan, dengan memposisikan diri sebagai orang tua yang penuh kasih, teman (tempat mengadu dan berceria), fasilitator, pemberi saran, pemberi motivasi, serta membiasakan peserta didik menjaga dan menjalin silaturahmi, hubungan baik dengan orang.

## 2. Kemampuan Baca Tulis Qur'an

Kemampuan adalah kesanggupan seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Dikatakan mampu disini dapat melakukan dan melaksanakan yang menajdi tuntutan siswa untuk mampu membaca ayat al-qur'an dengan baik dan benar.<sup>24</sup>

Kemampuan membaca al-qur'an adalah proses pemahaman teks bacaan dengan memanfaatkan kemampuan melihat yang dimiliki oleh pembaca al-qur'an yang dilakukan secara nyaring atau dalam hati dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, agar bisa dipahami dan diamankan maknanya.

### a. Pengertian Baca Tulis Qur'an

Pengertian membaca dan menulis Al-qur'an, membaca artinya melihat apa yang tertulis dan memahami atau melafalkan apa yang tertulis dan apa yang ditulis dengan membuat huruf (angka dan sebagainya dengan pulpen, pensi, dll). Pengertian Al-qur'an adalah firman Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang ditulis dalam mushaf dan diriwayatkan dengan Mitawatir dan membacanya adalah ibadah.<sup>25</sup>

Membaca dan menulis Al-Qur'an adalah proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang berkaitan dengan penyelenggaraan membaca dan menulis Al-

---

<sup>24</sup>Departemen pendidikan nasioanl, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*", (Jakarta : Gramedia pustaka utama), hlm. 552-553

<sup>25</sup> Retno Kartini, "*Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an pada siswa SMP*,"(Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementerian Agama RI, 2010), hlm.3

Qur'an merupakan kegiatan mendalami pemahaman tentang Al-qur'an yang dilakukan secara terpadu dengan mata pelajaran pendidikan agama islam, kegiatan ekstrakurikuler atau muatan lokal. Bagi peserta didik yang beragama islam Baca Tulis Qur'an merupakan kegiatan ekstrakurikulernya.<sup>26</sup>

Jadi yang dimaksud dengan kegiatan pembelajaran baca tulis al-qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat al-qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makhorijul huruf, panjang pendek, tajwid, sehingga tidak terjadi perubahan makna.<sup>27</sup>

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), kata "baca" memiliki beberapa arti antara lain, melihat serta memahami dan menuliskan huruf-huruf hijaiyyah al-qur'an dengan baik dan benar.melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis, mengeja atau melafalkan yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, meramalkan, memperhitungkan, memahami.<sup>28</sup>

Membaca secara istilah diartikan sebagai keseluruhan kegiatan seperti penenalan huruf dan kata-kata, menghubungkan dengan bunyi dan maknanya, menarik sebuah kesimpulan yang akan menjadi makna dari bacaan.<sup>29</sup>

Adapun kemampuan berasal dari kata "mampu" yang dibubuhi imbuhan ke dan diakhiri imbuhan an, sehinga menjadi kata benda. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, dan kekayaan.<sup>30</sup> Kemampuan merupakan kesanggupan untuk mengingat, maksudnya dengan adanya kemampuan mengingat berarti

---

<sup>26</sup> Koimah Sahro, "Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar baca tulis qur'an siswa di kelas V SDN 20058 Sihitang Kecamatan Padangsimpuan Tenggara Kota Padangsimpuan," (*Skripsi*, FTK IAIN Padangsimpuan, Padngsimpuan, 2020), 13.

<sup>27</sup> *Ibid*, hlm. 14.

<sup>28</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Indonesia,(Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm.83

<sup>29</sup> M. Zubad Nurul Yaqin, "*Al-Qur'an Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia*," (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm.116.

<sup>30</sup> *Ibid*, hlm. 38

mempunyai bukti bahwa siswa tersebut mampu untuk menyimpan dan menimbulkan kembali dari sesuatu yang di amatinnya<sup>31</sup>

Kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an adalah masalah pokok dalam agama Islam, dikatakan pokok karena al-Qur'an kitab suci yang merupakan pedoman ummat Islam, maka wajiblah mendidik anak dalam membaca dan menulis al-Qur'an serta perlu adanya pembiasaan sejak kecil. Hal ini dimaksudkan untuk membentuk kepribadian qur'ani pada diri anak, sehingga anak bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Orang yang membaca al-Qur'an tanpa didasari dengan pengetahuan Ilmu Tajwid (baca tulis al-Qur'an), maka dengan sendirinya merasakan perbedaan ketika mendengarkan orang yang mampu membaca al-Qur'an dengan fasih.<sup>32</sup>

Mempelajari al-qur'an harus mempunyai tujuan yang kognitif yang berkaitan dengan pengalaman baru atau mengingat kembali yang efektif seperti yang berkaitan dengan sikap, minat dalam membaca al-qur'an, psikomotorik berkaitan dengan keterampilan atau memperlihatkan skill kemampuan membaca al-qur'an dengan lancar.<sup>33</sup>

#### **b. Kemampuan Membaca Al-qur'an**

Membaca merupakan kunci dalam mempelajari al-qur'an. Wajib hukumnya bagi seorang muslim mempelajari dan memahami isi kandungan dalam al-qur'an. Terdapat dua kemampuan yang harus dimiliki seseorang dalam menunaikan kewajiban tersebut, yaitu kemampuan dalam membaca dan kemampuan dalam menulis al-qur'an, sehingga memudahkannya dalam memahami makna-makna yang terkandung di dalamnya dan bisa merealisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemampuan membaca Al-qu'an adalah kemampuan seseorang yang didapatkan melalui pengalaman. Oleh karena itu,

---

<sup>31</sup> Abu Ahmadi, "*Psikologi Umum*," ( Jakarta: PT Rineka Cipta 1998), Hlm. 70.

<sup>32</sup> Khairul, Budiman, "*Peran guru pendidikan agama islam terhadap kemampuan baca tulis qur'an peserta didik*", Vol. 1, Nomor 1, 2022, hlm. 5.

<sup>33</sup> Mundhoir, "*Tekhnologi intruksional*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 64.

kemampuan membaca Al-qur'an merupakan hasil yang harus dicapai seseorang setelah melakukan aktifitas dalam jangka waktu tertentu.<sup>34</sup>

### c. Indikator kemampuan membaca al-qur'an

Indikator adalah hal-hal yang dilakukan siswa yang dapat dilihat oleh guru yang menunjukkan bahwa siswa telah belajar untuk melakukan kegiatan secara mandiri.<sup>35</sup> Kemampuan membaca al-qur'an adalah keterampilan yang dimiliki siswa untuk membacakan ayat-ayat al-qur'an yang terdiri dari kumpulan huruf-huruf hijaiyah. Adapun indikator kemampuan membaca Al-qur'an antara lain :

#### 1) Tajwid

Tajwid merupakan ilmu untuk menyempurnakan bacaan al-qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Kaidah-kaidah itu meliputi cara mengucapkan huruf-huruf al-qur'an sesuai dengan sifat-sifatnya yang asli, tebal tipisnya, panjang atau pendeknya, dan berlaku bagi kaidah yang berhubungan dengan ilmu tajwid.

Dalam membaca al-qur'an terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, diantara peraturan itu adalah memahami kaidah dan ilmu tajwid.<sup>36</sup>

#### 2) Fashahah

Pada umumnya fasahah diartikan kesempurnaan dan kelancaran dalam membaca serta melafalkan huruf-huruf hijaiyah yang ada didalam al-qur'an. Fasahah dalam mengaji dapat diukur dari beberapa indikator, sebagai berikut :

---

<sup>34</sup> M. Quraisy Shihab, "*Membumikan al-qur'an fungsi dan peranan wahyu dalam kehidupan masyarakat*", (Bandung : Mizan, 2006).

<sup>35</sup> Sumiati dan Arsa, "*Metode pembelajaran*", (Bandung : CV Wacana Prima, 2012), hlm. 191

<sup>36</sup> Muhammad Syaifullah, dkk, "*Strategi guru agama dalam meningkatkan kemampuan baca tulis qur'an sesuai dengan hukum tajwid*", Vol. 4, Nomor 4, 2022

- a) Seseorang membaca tanpa terputus-putus, tidak tersangkut-sangkut dan cepat dalam membaca al-qur'an dengan tetap memperhatikan hak-hak setiap huruf dan makhrojul hurufnya.
- b) Kesesuaian membaca dengan makhrajnya juga menjadi indikator kelancaran mengaji. Sebelum membaca al-qur'an, sebaiknya seseorang terlebih dahulu mengetahui makhraj dan sifat-sifat huruf sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Karena kesalahan dalam membaca baik itu huruf maupun panjang pendeknya tentu akan merubah makna.<sup>37</sup>

#### **d. Tujuan Baca Tulis Al-qur'an**

Tujuan baca tulis al-qur'an adalah bagian dari fungsi perencanaan dan langkah awal dalam pembelajaran dalam mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis al-qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar. Adapun tujuan khusus dari baca tulis al-qur'an adalah siswa dapat memiliki pengetahuan dasar baca tulis al-qur'an, siswa meyakini bahwa kemampuan baca tulis al-qur'an akan menumbuhkan gairah untuk memakai isi al-qur'an, siswa mampu membaca al-qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku, meningkatkan kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis al-qur'an.<sup>38</sup>

#### **e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an.**

Faktor-faktor mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an ada dua faktor internal dan faktor eksternal adalah :

---

<sup>37</sup>Hasnah, "Pengaruh pembinaan taman pendidikan al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-qur'an pada santri di TPQ Ashabussuffah desa Kalero kecamatan Kajuara Kabupaten Bone", (Skripsi, IAI Muhammadiyah sinjai, Bone, 2020).

<sup>38</sup> Koimah Sahro, "Strategi guru pendidikan agama islam dalam mengatasi kesulitan belajar baca tulis qur'an siswa di kelas V SDN 20058 Sihitang Kecamatan Padangsimpuan Tenggara Kota Padangsimpuan," (Skripsi, FTK IAIN Padangsimpuan, Padangsimpuan, 2020), 13.

## 1) Faktor Internal

### a) Faktor psikologis

Faktor psikologis adalah kondisi psikologis yang biasanya sangat mempengaruhi kemampuan belajar seseorang. Sama halnya dengan membaca Al-Qur'an. Seorang yang dalam sehat jasmaninya akan beda cara belajarnya dengan orang yang keadaannya kelelahan. Selain itu, kondisi panca indra (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh) juga tidak kalah pentingnya terutama bagian mata sebagai alat untuk melihat, dan telinga sebagai alat untuk mendengar.<sup>39</sup>

### b) Faktor Psikologis

Faktor Psikologis yang dapat mempengaruhi membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

#### (1) Intelegensi atau kecerdasan,

Merupakan kemampuan tertinggi pada jiwa makhluk hidup yang hanya dimiliki oleh manusia. intelegensi tersebut dapat dilihat dari ada atau tidaknya kemampuan untuk berbuat atau bertindak.<sup>40</sup> Kemampuan tersebut seseorang dapat dilihat dari adanya beberapa hal, yaitu:

- (a) Cepat menangkap isi pelajaran
- (b) Tahan lama memusatkan perhatian pada pelajaran dan kegiatan
- (c) Dorongan ingin tau kuat dan banyak inisiatif
- (d) Cepat memahami prinsip dan perhatian
- (e) Sanggup bekerja dengan baik
- (f) Memiliki minat yang luas.<sup>41</sup>

---

<sup>39</sup> Saiful Bahri Djamarah, "Psikologi Belajar, Edisi Revisi," (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal. 189.

<sup>40</sup> M. Alisuf Sabri, "Psikologi Pendidikan" (Jakarta : Pedmoan Ilmu Jaya, 2007), hlm. 15.

<sup>41</sup> *Ibid*, hlm. 133

Inteligensi atau kecerdasan ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, karena dengan adanya nilai intelegensi yang tinggi dari seseorang akan mempermudah dalam menerima pelajaran atau informasi yang diajarkan, termasuk membaca Al-Qur'an.<sup>42</sup>

(2) Bakat

Secara umum, bakat merupakan kemampuan pada seseorang yang berpotensi pada pencapaian keberhasilannya dimasa depan. Bakat juga diartikan sebagai sifat dasar kecerdasan seseorang yang sudah ada sejak lahir. Pada kemampuan membaca Al-Qur'an, bakat sangat berpengaruh dalam proses pencapaian prestasi seseorang. Adapun perbedaan bakat ini ketika seseorang dapat dengan cepat atau dengan lambat dalam menguasai tata cara membaca Al-Qur'an.

(3) Minat

Minat merupakan kecenderungan jiwa terhadap sesuatu yang bernilai bagi seseorang dan sesuatu yang berharga merupakan suatu kebutuhan. Dari penjelasan disamping bahwa agar kebutuhannya sendiri terpenuhi maka seseorang akan lebih cenderung melakukan sesuatu hal yang menarik untuk terpenuhinya kebutuhan tersebut. Begitupun dengan peserta didik, jika sikap ini ada dan tumbuh berkembang maka akan membantu mempermudah kegiatan belajar mengajar. seiring dengan meningkatnya minat siswa, maka kemampuan membaca Al-qur'an siswa juga meningkat.

(4) Motivasi

Konsep dasar motivasi adalah keadaan internal seseorang yang mampu mendorongnya untuk melakukan sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi memberikan kekuatan (energi) yang mengarahkan untuk melakukan sesuatu. Dalam perkembangan selanjutnya, motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu :

---

<sup>42</sup>Hj. Nur'aini, "*Metode pengajaran Al-qur'an dan seni baca Al-qur'an dengan ilmu tajwid*," (Semarang : CV Pilar Nusantara, 2020), hlm. 34.

- (a) Motivasi intrinsik adalah keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar. Termasuk dalam motivasi intrinstik adalah perasaan senang terhadap materi dan kebutuhan materi tersebut, misalnya untuk masa depan siswa yang bersangkutan tersebut.
- (b) Motivasi Ekstrinsik adalah keadaan yang berasal dari luar di siswa yang dapat memotivasinya untuk belajar. Misalnya, pujian, hadiah, suri tauladan ustadz/ustadzah, orang tua dan lain sebagainya.<sup>43</sup>

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan dan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

### a) Faktor Instrumental

- (1) Guru adalah seseorang profesional yang dapat membimbing siswanya untuk mampu merencanakan, menganalisis dan mengumpulkan masalah yang dihadapi.
- (2) Kurikulum, merupakan sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran.
- (3) Sarana dan Fasilitas, sarana mempunyai arti penting dalam suatu pendidikan, khususnya belajar Al-Qur'an. Tersedianya tempat pengajian yang baik dan nyaman untuk belajar Al-Qur'an.
- (4) Lingkungan Masyarakat, yang dimaksud disini adalah lingkungan di luar pengajian, lingkungan masyarakat dapat berarti lingkungan
- (5) keluarganya sekelilingnya.

### b) Faktor Keluarga

Keluarga dapat berpengaruh dari cara orang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

---

<sup>43</sup>*Ibid*, hlm. 34-36.

- c) Faktor Masyarakat. Masyarakat merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap santri. Pengaruh ini terjadi karena keberadaan santri dalam suatu lingkungan masyarakat. Dalam hal ini bisa berupa: kegiatan santri dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat, dan lingkungan sosial budaya.<sup>44</sup>

## **G. Metode Penelitian.**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena permasalahan membutuhkan penjelasan secara terperinci terkait strategi yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan kemampuan baca tulis qur'an siswa.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti dan memahami perilaku individu atau kelompok, dan fenomena sosial dalam kondisi alamiah (natural), sehingga diperoleh data-data deskriptif (non kuantitatif) dalam bentuk lisan dan atau tulisan, yang kemudian diinterpretasi secara deskriptif pula. Atau dengan bahasa yang sederhana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara holistic-kontektual melalui pengumpulan data dari latar lami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>45</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan data yang ada. Selanjutnya penelitian deskriptif terbatas pada upaya mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa

---

<sup>44</sup> Slameto, *"Belajar dan faktor yang mempengaruhinya, Edisi revisi,"* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 60-70.

<sup>45</sup> M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisputa, *"Penelitian Kualitatif,"* (Lombok : Holistica, 2020), hal. 5

sebagaimana adanya, jadi hanya mengungkapkan atau menjelaskan fakta.<sup>46</sup>

Metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang dikaji dengan menggunakan fakta-fakta untuk menggambarkan keadaan objek penelitian saat ini atau apa adanya, metode deskriptif menitikberatkan pada pencarian fakta sebagaimana adanya.<sup>47</sup>

## 2. Kehadiran Peneliti.

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.<sup>48</sup>

Berdasarkan pandangan diatas, maka pada dasarnya kehadiran peneliti, disamping sebagai sumber instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Peneliti akan turun ke lokasi sejak di izinkannya melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang sudah terjadwalkan.

---

<sup>46</sup>M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, "Metodelogi Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)

<sup>47</sup>Lexy J. Moloeng, "Metodologi penelitian kualitatif", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, "Prosedur penelitian dalam pendekatan praktek," (Jakarta : Rineka Cipta 2002), hlm. 1.

### 3. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDIT Lukmanul Hakim yang berlokasi di jalan Hidayatullah, Kebon Sari Kota Mataram. Lokasi penelitian ditentukan dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut terdapat program untuk pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa.

### 4. Sumber Data.

Menurut lexy J. Moleong yang dicatat oleh Suharsimi Arikunto yang berjudul prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, bahwa Sumber data kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tertulis yang dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Sumber data tersebut seharusnya asli, namun apabila susah didapat, fotokopi atau tiruan tidak terlalu menjadi masalah, selama dapat diperoleh bukti pengesahan yang kuat kedudukannya.<sup>49</sup>

Adapun yang menjadi sumber data atau informasi dalam penelitian ini adalah :

#### a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung tanpa perantara. Data primer diperoleh dari sumber data secara langsung, diamati dan dicatat, seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.<sup>50</sup>

Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara informan atau narasumber yang dianggap dapat membantu memberikan informasi yang penting sesuai dengan data yang di butuhkan.

---

<sup>49</sup>Suharsimi Arikunto, "*Prosedur penelitian dalam pendekatan praktek,*" (Jakarta : Rineka Cipta 2002), hlm. 22.

<sup>50</sup>Asep Nurwanda dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja kabupaten Ciamis". *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, April 2020.

Adapun yang dimaksud dengan data primer pada penelitian ini adalah guru, sekertaris program Baca Tulis Qur'an dan siswa SDIT Lukmanul Hakim. Data yang dimaksud adalah strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan BTQ siswa.

b. Data sekunder.

Menurut Sugiyono, data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari informasi di lapangan, seperti kepala sekolah, dokumen dan sebagainya yang berkaitan serta berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Hal tersebut dapat diartikan baha sumber data yang diperoleh dari sumber lain selain sumber data primer tersebut, contohnya peneltiin terdahulu yang berkaitan dengan strategi dalam mengembangkan kemampuan baca tulis guqr'an siswa sehingga dapat mempermudah mendapatkan informasi dan referensi dan butkti jika dibutuhkan.<sup>51</sup>

Dokumen yang digunakan meliputi lokasi sekolah, sejarah sekolah, profil sekolah, visi misi sekolah untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan guru SDIT Lukmanul Hakim.

## 5. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>52</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan data valid yang berkaitan dengan

---

<sup>51</sup> Asep Nurwanda dan Elis Badriah, "Analisis Program Inovasi Desa dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja kabupaten Ciamis". *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1, April 2020.

<sup>52</sup> Mamik, "*Metodologi kualitatif*", (Sidorajo : Zifatama Publisher, 2015), hlm. 103.

strategi pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an (BTQ) siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

a. Observasi.

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, dan tujuan.<sup>53</sup> Dari segi pelaksanaan mengumpulkan data, observasi dibagi menjadi *participant observasi* dan *non participant observasi*.

1) Participant observasi.

Observasi partisipan adalah observasi metode dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari yang sedang di amati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

2) Non participant observasi

Observasi non partisipan adalah observasi metode yang dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari. Disini peneliti hanya mengamati tanpa berinteraksi langsung.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi non participant. Dalam penelitian ini, peneliti datang ke tempat kegiatan narasumber yang akan diamati dan melakukan wawancara dengan guru atau sekretaris program BTQ tanpa ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

---

<sup>53</sup>*Ibid*, hlm 104.

b. Wawancara.

Wawancara adalah suatu proses pengumpulan data melalui tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan narasumber untuk memperoleh informasi kongkrit tentang masalah yang sedang diteliti.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan memberikan beberapa pertanyaan tentang permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada guru atau sekretaris program Baca Tulis Qur'an dan siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan BTQ siswa di SDIT Lukmanul Hakim dan faktor pendukung serta penghambat Strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan BTQ siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

c. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan cara menyediakan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden<sup>55</sup>. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dokumenter seperti: data siswa, data guru, struktur organisasi dan dokumentasi. Terkait dengan pembelajaran, yaitu: dokumen kegiatan pembelajaran dan administrasi pembelajaran. Teknik ini digunakan sebagai bahan bukti penguat.

---

<sup>54</sup> Bungin, "*Penelitian kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*," (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 108.

<sup>55</sup> Sukardi, "*Metode penelitian kualitatif*," (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2004), hlm. 18.

## 6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari informasi dan menyusun secara terstruktur dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami. Analisis data ini dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensistensikannya, disusun menjadi pola, memilih data yang paling penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi agar lebih mudah dipahami. Menganalisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesisakannya, menyusunnya ke dalam, memilih data yang paling penting untuk dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain.<sup>56</sup>

### a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data di dapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dikumentasi sesuai dengan masalah penelitian.

### b. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data dalam bentuk catatan. Data yang diperoleh sifatnya sangat luas dan kaya dengan berbagai informasi, maka harus direduksi dengan cara membuat kategori dari data tersebut.<sup>57</sup>

Data tersebut di dapatkan dari sumber data yang berkaitan dengan strategi dalam mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa SDIT Lukamnul Hakim. Selanjutnya data tersebut akan dipilih oleh peneliti berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian.

---

<sup>56</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif," (Bandung: Alfabeta, 2008) hlm. 244.

<sup>57</sup> Jagiyanto Hartono, "Metode pengumpulan dan tehnik analisi data", (Yogyakarta : CV. ANDI OFFEST, 2018)

c. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menampilkan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari.<sup>58</sup> Penyajian data tersebut berkaitan dengan strategi dan faktor pendukung serta penghambat dalam mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

d. Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat peneliti kembali di lapangan menumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>59</sup>

## 7. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, sehingga validitas data sangat penting dalam penelitian kualitatif. Data dapat dikatakan validasi ketika tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka perlu dilakukan uji keabsahan data dengan beberapa cara, yaitu :

---

<sup>58</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Evaluasi" (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 140

<sup>59</sup> Sugiyono, "*metode penelitian kualitatif, kualitatif dan R&D*". (Bandung : Alfabeta, 2018), hlm. 249

a. Perpanjang pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>60</sup>

b. Ketekunan pengamatan.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>61</sup> Sehingga dapat menambah wawasan peneliti yang digunakan untuk memeriksa data tersebut dapat dipercaya atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memverifikasi keakuratan data dengan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>62</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dua triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian.<sup>63</sup> Dalam arti lain, triangulasi sumber adalah mencari data dari sumber yang berbeda, seperti kepala sekolah, dan peserta didik.

---

<sup>60</sup>Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif", (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat UPN "Vetera" Yogyakarta Press, 2020), hlm. 68.

<sup>61</sup>*Ibid.*, hlm. 69.

<sup>62</sup> Lexy j. Moleong, "*Metodologi penelitian kealitatif*," (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm 330.

<sup>63</sup>Lexy J. Moleong, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA), hlm. 330.

## 2) Triangulasi metode

Triangulasi metode menurut Patton, terdapat dua strategi *pertama* pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, *kedua* pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>64</sup>

## H. Sistematika pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, penelitian akan membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, ruang lingkup dan setting penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### 2. BAB II: Paparan Data, dan Temuan.

Tentang strategi yang digunakan dalam pengembangan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

### 3. BAB III: Pembahasan.

Tentang apa saja yang menjadi faktor penghambat serta pendukung dalam mengembangkan kemampuan baca tulis qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim.

### 4. BAB IV : Penutup

Pada bab ini, dibahas tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang diteliti secara singkat dan jelas. Kemudian peneliti membuat saran dari penelitian yang telah ditempuh.

---

<sup>64</sup>*Ibid.*, hlm 331.

## I. Jadwal Kegiatan Penelitian

Adapun kegiatan penelitian yang telah dilakukan, sebagai berikut :

NO.	Kegiatan	Bulan ke-										
		8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6
1.	Observasi awal											
2.	Pengajuan judul											
3.	Penyusunan proposal											
4.	Ujian proposal											
5.	Penelitian											
6.	Peyusunan skripsi											
7.	Ujian skripsi											

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN

#### A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah berdirinya SDIT Lukmanul Hakim

SD Integral Luqman Al Hakim Mataram berdiri sejak tanggal 20 September 2002 dibawah naungan Yayasan Al-Iman Pesantren Hidayatullah Mataram. Pada saat itu pihak Yayasan bekerjasama langsung dengan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Pesantren Hidayatullah Surabaya dalam hal manajemen, pengelolaan dan dibina secara langsung oleh pihak Yayasan Hidayatullah Surabaya. Seiring waktu di bawah pembinaan dan pengawasan langsung oleh LPI Hidayatullah Surabaya SD Integral Luqman Al Hakim Mataram mulai diperkenalkan kepublik yang bekerjasama dengan dewan pengembang saat itu. Berkat kerja keras semua pihak Alhamdulillah tidak sampai menunggu satu tahun banyak masyarakat yang berminat menyekolahkan anaknya bahkan kelas satu saat itu langsung penuh serta banyak menerima siswa pindahan.<sup>65</sup>

SD Luqman Al Hakim Mataram pada waktu itu juga langsung menerima pindahan jenjang kelas dua sampai kelas tiga, sehingga pada tahun 2008 dapat meluluskan sebanyak 18 siswa, sampai tahun ajaran 2021-2022 sudah meluluskan sebanyak 14 angkatan. Sejak berdiri sampai sekarang SD Luqman Al Hakim sudah delapan kali pergantian kepala sekolah diantaranya dipimpin oleh:

---

<sup>65</sup> Muhammad Ali Usni, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, 29 Maret 2023

- a. Ahmad Rozi, S.Sos (2002-2004)
- b. H. Amrozi Alimudin, S.Pd (2004-2006)
- c. Andriyatno, S.Pd (2006-2008)
- d. Muhabir, S.Pd, M.Si (2008-2009)
- e. Drs. H. Kukuh Guntoro (2009-2010)
- f. Abdul Latief Fattah, S.Pd.I (2010-2013)
- g. Agus Adnan, S.Sos.I (2013-2015)
- h. Sulhanuddin, M.Pd.I (2015-2019)
- i. Muhamad Ali Usni, S.Pd.I (2019-2024)<sup>66</sup>

**2. Keadaan Peserta Didik SDIT Lukmanul Hakim.**

Keadaan peserta didik di SDIT Lukmanul Hakim merupakan salah satu unsur pendidikan yang sangat menentukan, karena keadaan peserta didik proses pembelajaran tidak akan berlangsung. Adapun data kondisi peserta didik di SDIT Lukmanul Hakim, sebagai berikut :

**Tabel 2.1**  
Keadaan Peserta Didik SDIT Lukmanul Hakim<sup>67</sup>

KELAS	ROMBEL	JUMLAH SISWA	L/P	JUMLAH PERKELAS
I	1A	19	39	79
	1B	20		
	1C	20	40	
	1D	20		
II	2A	19	37	77
	2B	18		
	2C	20	40	
	2D	20		
III	3A	24	49	99
	3B	25		
	3C	23	50	
	3D	27		
IV	4A	29	59	109

<sup>66</sup>Muhammad Ali Usni, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, 29 Maret 2023.

<sup>67</sup>Keadaan Peserta didik SDIT Lukmanul Hakim, *Dokumentasi*, 30 Maret 2023

	4B	30	50	
	4C	26		
	4D	24		
V	5A	25	50	93
	5B	25	43	
	5C	21		
	5D	22		
VI	6A	18	36	73
	6B	18	37	
	6C	19		
	6D	18		
<b>JUMLAH TOTAL SISWA</b>				<b>530</b>

*Sumber : Dokumentasi, keadaan Siswa SDIT Lukmanul Hakim.*

Dari tabel 2.3 keadaan peserta didik SDIT Lukmanul Hakim dapat diuraikan sebagai berikut : rincian keadaan peserta didik SDIT Lukmanul Hakim tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah ruangan belajar 24 dengan peserta didik kelas I, 1A (19 siswa), 1B (20 siswa), 1C (20 siswa) dan 1D (20 siswa). Kelas II, 2A sebanyak (19 siswa), 2B (18 siswa), 2C (20 siswa) dan 2D (20 siswa). Kelas III, 3A (24 siswa), 3B (25 siswa), 3C (23 siswa), 3D (27 siswa). Kelas IV, 4A (29 siswa), 4B (30 siswa), 4C (26 siswa), 4D (24 siswa). Kelas V, 5A (25 siswa), 5B (25 siswa), 5C (21 siswa), 5D (22 siswa). Kelas VI, 6A (18 siswa), 6B (18 siswa), 6C (19 siswa), 6D (18 siswa).

### 3. Keadaan guru dan Pegawai SDIT Lukmanul Hakim

Tabel 2.2

NAMA-NAMA GURU DAN KARYAWAN  
SD INTEGRAL LUQMANUL HAKIM  
TAHUN AJARAN 2022-2023<sup>68</sup>

NO	NAMA	L/P	TMT	JURUSAN	JABATAN
1	Muh.AliUsni,S.Pd.I	L	2008	PAI	Kepala Sekolah
2	Masyrudin,S.Pd.I	L	2008		Bendahara
3	Nurul Jamiatus Solicha,S.E	P	2007	Akuntansi/AktaIV- Matematika	WakaKurikulum
4	M.Yamin,S.Pd	L	2012	OlahRaga	WakaKesiswaan
5	Sri Rahmawati, S.Pd.I	P	2013	PAI	Walaskelas1A
6	Wardatul Laily,S.Pd	P	2020	Biologi	Partnerkelas1A
7	Lilik Adina,S.Pd	P	2018	PGMI	Walaskelas1B
8	Bq Ayudia Sumanggi,S.E	P	2022	Ekonomi	Partnerkelas1B
9	Sri Andini,S.Pd	P	2018	B.Arab	Walaskelas1C
10	Unul Lastri,S.Pd	P	2021	PGMI	Partnerkelas1C
11	Meilisa Pratiwi,S.Pd	P	2018	PGSD	Walaskelas1D

<sup>68</sup> Keadaan Guru SDIT Lukmanul Hakim, *Dokumentasi*, 30 Maret 2023

12	Awalatil Hasanah,S.Pd	P	2017	IPS	Partnerkelas1D
13	Lia Andriani,S.Pd	P	2018	IPA	Walaskelas2A
14	Nila Rusmini,S.Pd	P	2020	PGMI	Partnerkelas2A
15	Indriani Astuti,S.Pd	P	2018	PGSD	Walaskelas2B
16	Wardatul Fitri Amalia,S.Pd.	P	2019	PAI	Partnerkelas2B
17	Fatmawati,S.HI	P	2015	HukumKeluarga	Walaskelas2C
18	LaelatulKhasanah,S.Pd	P	2022	MTK	Partnerkelas2C
19	Mardatunnida,S.Pd	P	2022	PGSD	Walaskelas2D
20	Yanti,S.Pd,M.Pd	P	2022	B.Indonesia	Partnerkelas2D
21	Bq.SriMardayanti,S.Pd	P	2018	B.Ingggris	Walaskelas3A
22	Mariana,S.Pd	P	2021	B.Indonesia	Partnerkelas3A
23	EnyApriana,S.Pd	P	2017	Matematika	Walaskelas3B
24	Samsul Hidayat,S.Pd	L	2016	OlahRaga	Partnerkelas3B
25	Talhiyah,S.Pd	P	2002	MIPA	Walaskelas3C
26	Bq.Siti Nur Isnaeni,S.Pd	P	2010	B.Ingggris	Walaskelas3D
27	Lukman,S.Pd	L	2012	B.Indonesia	Walaskelas4A
28	Fathul Aripin,S.Pd	L	2018	B.Indonesia	Walaskelas4B
29	Khairul Amrin	L	2022	B.Ingggris	partner4B
30	Nurjaniati,S.Pd	P	2018	Matematika	Walaskelas4C
31	Siti Nurul Falah,S.Pd	P	2017	B.Indonesia	Walaskelas4D

32	Komala Ratna Dewi,S.Pd	P	2017	Biologi	WalasKelas5A
33	RizalAsnawi,S.Pd.I	L	2016	Manajemen Pendidikan Islam	Walaskelas5B
34	Sudirman,S.Pd.I	L	2007	B.Arab	Partnerkelas5B
35	Nurmalina,S.Pd	P	2022	Biologi	Walaskelas5C
36	Nani Mutiara Dewi,S.Pd	P	2011	Fisika	Walaskelas5D
37	Irhas,S.Pd.I	L	2018	PAI	WalasKelas6A
38	Hipzi,S.Pd.I	L	2015	B.Arab	WalasKelas6B
39	Mega Mustika,S.Pd	P	2018	Matematika	WalasKelas6C
40	Nurramadhan,S.Pd	P	2022	B.Indonesia	WalasKelas6D
41	Turmuji	L	2022	PAI	Gurupiket
42	Zulhamdi	L	2022	SAIN	-
43	Irwandani,S.Kom	L	2020	TeknikInformatika	TU/Operator
44	Ahmad Tomi Ikbal,S.Ikom	L	2022	IlmuKomunikasi	TU

Dari data diatas, terdapat beberapa guru yang merupakan guru pendamping berjalannya program baca tulis qur'an. Dari 44 guru dan staf di SDIT Lukmanul hakim terdapat 35 guru yang bertugas mengajarkan di program tersebut dengan latar belakang pendidikan yang berbeda. Tidak semua guru yang bertugas dilatarbelakangi oleh pendidikan terakhir bermuatan agama, melainkan ada yang dari jurusan bahasa inggris, bahasa indonesia dan agama. Akan tetapi, semua guru di SDIT Lukmanul Hakim harus bisa membaca al-qur'an. Sama halnya dengan siswa, setiap hari jum'at atau sabtu ada waktu khusus untuk guru melakukan khalakoh.

Guru-guru yang bertugas ada 25 yang mengajarkan jilid 1, 2, 3, dan 4 serta 10 bagian al-qur'an.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah

**Tabel 2.3**

Sarana dan Prasarana Sekolah<sup>69</sup>

NO.	JENIS	BANYAK
1.	Meja Guru	20
2.	Kursi Guru	21
3.	Meja Siswa	443
4.	Bangku Siswa	442
5.	Lemari	17
6.	Papan Tulis	20
7.	Papan Data	20
8.	Papan Info	20
9.	Rak Sepatu	20
10.	P3K	20
11.	Kipas Angin	20
12.	Jam Dinding	20
13.	Khorden	
14.	Guci Air Minum	20

Sumber. *Dokumentasi*, Keadaan sarana SDIT Lukmanul Hakim.

<sup>69</sup> Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Lukmanul Hakim, *Dokumentasi*, 30 Maret 2023

Sarana dan prasarana merupakan pendukung kelancaran kegiatan pembelajaran disuatu lembaga. Dalam hal ini SDIT Lukmanul Hakim, sebagaimana yang tercantum dalam tabel 2.3 dapat diuraikan SDIT Lukmanul hakim terdiri dari 24 ruangan belajar yang didalamnya terdapat beberapa fasilitas yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran, seperti meja guru, kursi guru, meja siswa, bangku siswa, lemari, papan tulis, papan data, papan info, rak sepatu, P3K, kipas angin, dan jam dinding.

## **5. Struktur Organisasi SDIT Lukmanul Hakim** (Terlampir)

Salah satu kelengkapan penunjang keberhasilan dari SDIT Lukmanul Hakim dalam melaksanakan kerja-kerja manajerial adalah adanya struktur organisasi dalam lingkungan SDIT Lukmanul Hakim.

## **6. Visi dan Misi SDIT Lukmanul Hakim**

Visi merupakan gambaran tentang masa depan (future) yang realistis dan ingin diwujudkan dalam kurun waktu tertentu. Sekolah harus memiliki visi sebagai gambaran dimasa yang akan datang tentang kondisi sekolah yang diharapkan. Sedangkan misi merupakan penjabaran dari visi dalam bentuk rumusan tugas, kewajiban, dan rancangan tindakan yang dijadikan arahan untuk mewujudkan visi sekolah.

SDIT Lukmanul Hakim terletak di Jl. Hidayatullah, Kebo Sari, Kecamatan Ampenan Kota Mataram, NTB ini memiliki beberapa visi dan misi yang tertulis sebagai berikut :<sup>70</sup>

Excellent with Integral Character

---

<sup>70</sup>Muhammad Ali Usni, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, 29 Maret 2023.

**Visi:**

- a. Ekselen dalam karakter spiritual keagamaan
  - 1) Bertauhid kuat
  - 2) Berakhlak Qur'ani
  - 3) Beribadah tekun
  - 4) Berdakwah aktif
- b. Ekselen dalam bidang akademik
- c. Ekselen dalam penguasaan Al Qur'an
- d. Ekselen dalam bidang Bahasa Inggris dan/atau Bahasa Arab
- e. Ekselen dalam Life skill
- f. Ekselen dalam pelayanan

**Misi:**

- a. Menyelenggarakan lembaga pendidikan dasar integral yang profesional, sehingga melahirkan generasi yang bertaqwa, cerdas, mandiri, dan berwawasan global.
- b. Mengutamakan keteladan dan kasih sayang
- c. Membentuk lingkungan pendidikan yang Islamiah, ilmiah, dan alamiah
- d. Menyelenggarakan pengelolaan dan pelayanan sekolah yang ekselen
- e. Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
- f. Berdakwah melalui pendidikan.

**7. Budaya Sekolah Integral**

- a. Ibadah
  - 1) Sholat dan wudhu dengan sungguh-sungguh
  - 2) Tilawah qur'an menjelang waktu sholat
  - 3) Berdzikir setelah sholat
  - 4) Memulai dan mengakhiri sesuatu dengan do'a
  - 5) Beribadah sesuai dengan sunnah rasul

b. Ketertiban

- 1) Datang dan pulang sekolah tepat waktu
- 2) 07:25 WITA sudah ada di sekolah
- 3) 14:00 WITA kelas 1-3 pulang
- 4) 16:00 WITA kelas 4-6 pulang

c. Kerapian dan Kebersihan

- 1) Selalu berpakaian dan berpenampilan rapi dan bersih
- 2) Meletakkan alas kaki pada rak yang telah disediakan
- 3) Seragam sekolah beratribut lengkap sesuai aturan sekolah
- 4) Membuang sampah pada tempatnya dan mau memungut sampah yang tercecer.
- 5) Memberi label pada barang milik pribadi dan merawat dengan baik
- 6) Memuliakan diri dengan menutup aurat

d. Perilaku Sosial

- 1) Membiasakan 5 S (senyum, salam, sapa, sopan, dan santun)
- 2) Memegang kejujuran dalam segala hal
- 3) Tidak berkelahi
- 4) Menghormati orang tua, guru, dan teman
- 5) Membiasakan berjabat tangan
- 6) Menghindari berkata kotor dan menyakitkan
- 7) Ikhlas menerima dan memberi nasehat<sup>71</sup>

## **B. Hasil Temuan**

### **1. Strategi Pengembangan Kemampuan Baca Tulis Qur'an**

#### **Siswa di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram.**

Salah satu yang diajarkan di Sekolah Dasar yaitu cara membaca dan menulis al-qur'an. Kemampuan dalam membaca dan menulis al-qur'an menjadi salah satu bagian dari penguasaan yang

---

<sup>71</sup>SDIT Lukmanul Hakim, *Dokumentasi*, 30 Maret 2023

harus dimiliki oleh peserta didik. Pembelajaran membaca dan menulis al-qur'an dimulai sejak dini diharapkan akan memberikan perubahan pada diri peserta didik untuk menjadi lebih baik serta memerlukan strategi agar peserta didik mampu membaca dan menulis al-qur'an.

Dalam pendidikan, strategi merupakan poin sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan dari tujuan pendidikan yang ditemukan. Dalam pelaksanaan suatu program tentunya strategi juga menempati posisi yang sangat penting, karena dengan strategi yang tepat dapat menciptakan hasil yang maksimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, guru di SDIT Lukmanul Hakim mempunyai strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan siswa, seperti menjalin hubungan baik dengan orang tua siswa.<sup>72</sup> Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap Kepala sekolah SDIT, sebagai berikut :

Dalam mengembangkan kemampuan siswa, semua guru harus bekerja sama dan mengatur strategi pembelajaran yang tepat. Kerja sama yang dimaksud adalah kerja sama antar guru dan orang tua siswa. Disini orang tua siswa mengontrol perkembangan anaknya melalui buku penghubung yang sudah disediakan oleh sekolah. Buku tersebut dijadikan alat untuk mengontrol perkembangan mengaji anaknya di sekolah, mulai dari berapa nilai yang mereka dapat dan sampai mana perkembangan anaknya<sup>73</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, strategi pengembangan kemampuan baca tulis qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim diserahkan kepada guru yang bertugas. Strategi digunakan untuk mendapatkan hasil yang efektif dan efisien. Adapun strategi pengembangan kemampuan baca tulis qur'an siswa di SDIT Lukmanul hakim yaitu dengan dilaksanakannya program Baca Tulis Qur'an (BTQ) oleh pihak sekolah.

---

<sup>72</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, 30 Maret 2023.

<sup>73</sup> Muhammad Ali Usni, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, 30 Maret 2023.

Berdasarkan hasil observasi, Baca Tulis Qur'an merupakan program unggul di sekolah tersebut. Program ini sudah ada sejak berdirinya SDIT Lukmanul Hakim. Program ini juga terdapat kelas hafiz yang sudah mencetak siswa siswi yang mampu menghafal al-qur'an. <sup>74</sup> Hal ini didukung dengan adanya wawancara yang dilakukan peneliti dengan sekretaris program baca tulis qur'an sebagai berikut :

Kebetulan di sekolah ini terdapat program baca tulis qur'an yang juga merupakan salah satu program unggulan dari sekolah. Program ini sudah berjalan sejak sekolah ini didirikan dan masih menggunakan jilid-jilid hijaiyah namanya jilid alhidayah, misalkan jilid 1, jilid 2, jilid 3, jilid 4, baru lanjut ke al-qur'an habis itu tajwid. Jilid ini tidak berdasarkan kelas, melainkan berdasarkan kemampuan siswa, misalkan dijilid 1 ada yang dari kelas, kelas 2 sesuai dengan kemampuan siswa. <sup>75</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan adanya program unggulan ini di sekolah dapat mendorong kemampuan anak dalam hal membaca dan menulis al-qur'an. Hal ini dikarenakan pada program tersebut anak akan terus dilatih dan di kembangkan kemampuannya.

Membaca al-qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca al-qur'an perlu diberikan sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami, dan mengamalkan al-qur'an dengan baik dan benar.

Membaca al-qur'an bagi umat islam merupakan ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu keterampilan membaca al-qur'an perlu diberikan sejak dini mungkin, sehingga nantinya diharapkan setelah dewasa dapat membaca, memahami, dan mengamalkan al-qur'an dengan baik dan benar.

---

<sup>74</sup>SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, 3 April 2023.

<sup>75</sup> Pak Hifzi, S.Pd.I Sekretaris program baca tulis qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, senin 3 April 2023.

Berdasarkan hasil observasi, Program BTQ ini dibentuk berdasarkan beberapa tujuan, diantaranya :

- a. Agar dapat membantu siswa membaca al-qur'an dengan lancar.
- b. Mempermudah siswa dalam mencapai target hafalan al-qur'an.
- c. Menunjukkan identitas sekolah yang islami.
- d. Untuk membantu siswa agar tidak hanya lancar membaca tetapi juga diimbangi dengan kemampuan menulis al-qur'annya.
- e. Agar peserta didik mampu membaca al-qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- f. Peserta didik juga diharapkan mampu mengetahui makna dan kandungan al-qur'an yang dipelajari sehingga mampu mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>76</sup>

Hal ini didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah SDIT Lukmanul Hakim, sebagai berikut :

Tujuan pembelajaran al-qur'an adalah agar peserta didik mampu membaca al-qur'an dengan benar. Itu sebenarnya yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran al-qur'an. Setelah mampu membaca al-qur'an peserta didik kemudian mampu menghafal dan menulis ayat-ayat yang ada dalam al-qur'an dengan benar.<sup>77</sup>

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh sekretaris program BTQ tentang adanya pembelajaran al-qur'an yang menyatakan :

Yang menjadi tujuan diadakannya program tersebut agar peserta didik mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar serta mampu menghafal ayat-ayat yang telah dipelajari. Selain itu, agar peserta didik dapat menulis al-qur'an dengan baik dan benar. Dengan adanya program ini juga diharapkan peserta didik mampu memahami makna atau kandungan ayat-ayat yang terdapat didalam al-qur'an

---

<sup>76</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, 30 Maret 2023

<sup>77</sup> Muhammad Ali Usni, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, 30 Maret 2023

sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>78</sup>

Berdasarkan hasil observasi Program kegiatan BTQ yang diadakan sekolah sangat berperan dalam mengembangkan kemampuan siswa. Dimana siswa merasa terbantu dengan adanya program tersebut. Siswa merasa lebih lancar membaca al-qur'an setelah mengikuti program tersebut.<sup>79</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara beberapa siswa yang mengatakan bahwa dengan adanya program tersebut dapat membantu mereka dalam mengembangkan kemampuannya dalam hal mengaji dan menghaal al-qur'an.

Keberhasilan suatu program juga tidak lepas dari adanya peranan guru yang bertugas sebagai pengajar sekaligus pembimbing bagi siswanya. Berdasarkan fakta yang terjadi dilapangan, jika peran tersebut dilakukan dan dilaksanakan dengan baik oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas secara umum hasilnya cukup meningkatkan kualitas siswa, sebagaimana yang telah dilakukan oleh guru-guru yang ada di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram.

Peran guru sebagai pengajar dilaksanakan dengan baik terhadap pembelajaran baca tulis qur'an dengan tanggung jawab dan fungsinya dalam menajalankan tugas dan kewajiban sebagai pengajar dengan berbagai upaya yang dilakukan, dengan perencanaan yang matang, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, tersebut akan mencapai hasil yang maksimal. Sebagaimana yang terjadi di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram.

Berdasarkan hasil observasi, dalam menjalankan program tersebut di SDIT Lukmanul Hakim menggunakan strategi klasikal individual. Disini strategi tersebut dilakukan menggunakan sistem bandongan dengan cara klasikal individual. Sistem tersebut dilakukan dengan cara siswa bersama-sama melakukan tahsin selama 15 menit kemudian jika sudah lancar akan dilanjutkan dengan

---

<sup>78</sup>Pak Hifzi, S.Pd.I Sekertaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Senin 3 April 2023.

<sup>79</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, 3 April 2023.

maju secara individu untuk menyetor hasil tahsin yang dibaca tadi<sup>80</sup>. Hal ini didukung dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan sekretaris program, sebagai berikut :

Disini kami menggunakan strategi klasikal individual dengan metode alhidayah (metode pembelajaran dengan warna). Klasikal individual maksudnya, anak-anak akan melakukan tahsin secara bersamaan atau klasikal yang kemudian akan dilanjutkan dengan maju secara perindividu untuk menyetorkan tahsinnya. Untuk yang kelas bawah menggunakan partner mengajarnya satu kelas ada dua guru. Khusus untuk tahsin sudah ada guru khususnya, ketika ada anak yang masih kurang maka guru yang mengajarkan tahsin akan memberikan waktu yang lebih daripada anak-anak yang lain. Misalnya teman-temannya sudah selesai disimak oleh gurunya dan masih ada sisa waktunya itu biasa gurunya akan memberikan waktu pada anak yang masih kurang tadi. Jadinya anak-anak yang dibilang masih kurang itu dibina khusus. Selain itu juga, ada kerja sama antara guru kelas dengan guru pendamping untuk memantau perkembangan kemampuan anak tersebut. Disini antara guru tahsin, wali kelas dan partner tetap harus ada komunikasi ketika masih ada anak yang masih kurang untuk diberikan waktu lebih lagi untuk di bimbing.<sup>81</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, pembelajaran sudah berjalan berdasarkan strategi yang ada. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan membaca dan menulis al-qur'an peserta didik yang sudah dikatakan bagus, meskipun masih terlihat beberapa siswa yang cara membacanya masih kurang.<sup>82</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru yang mengajar diprogram tersebut :

Untuk mengajinya, Alhamdulillah rata-rata anak-anak disini sudah memenuhi target. Target disini kelas satu harus

---

<sup>80</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, 3 April 2023.

<sup>81</sup> Pak Hifzi, S.Pd.I Sekretaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Senin 3 April 2023.

<sup>82</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Obsevasi*, 4 April 2023

sudah selesai jilid 1, kelas dua harus selesai jilid 2, kelas tiga harus selesai jilid 3 dan begitupun kelas empat. Untuk di kelas lima, minimal anak-anak harus sudah mulai belajar al-qur'an dan setelah itu naik ke kelas tajwid dan ghorib. Meskipun terdapat beberapa anak yang belum memenuhi target, misalnya kelas dua masih dijilid 1 yang di sebabkan jarang mengikuti kegiatan atau jarang masuk atau mungkin kekurangan dari anak itu sendiri. Kalau dari segi menulisnya, karena anak-anak sudah di latih dari awal sehingga mereka sudah terbiasa menulis arabnya, sehingga untuk kelas selanjutnya itu tidak terlalu susah jika disuruh oleh gurunya menulis arab. Untuk kemampuan menulis, rata-rata anak-anak cepat ketika disuruh menulis, hal ini dikarenakan sudah dilatih sedemikian mungkin terkait penulisan al-qur'aannya disekolah maupun di rumah. Ketika di sekolah anak-anak akan disuruh menullis halaman sekian dan ketika di rumah akan disuruh menulis halaman berikutnya. Sehingga ketika disuruh menulis di hari berikutnya, anak-anak sudah ada persiapan dan siap untuk lanjut menulis di halaman berikutnya. Hal ini bertujuan, agar anak-anak tidak main-main ketika menunggu giliran untuk maju secara individual menyeter ngajinya.<sup>83</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas, strategi yang digunakan oleh guru sudah dikatakan bagus. Hal ini senada dengan yang dikatakan salah satu siswi SDIT Lukmanul Hakim yang mengatakan :

Strategi yang digunakan oleh guru disini sudah bagus. Dari segi mengajarnya cukup menarik tidak terlalu serius jadinya mudah untuk dipahami.<sup>84</sup>

Selanjutnya Mona siswa kelas IV menatakan :

Program ini sangat membantu meningkatkan kempuan mengaji kita. Hasil dari program ini yang saya rasakan ada peningkatan dalam membaca dan menulis al-qur'an yang

---

<sup>83</sup>Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I Guru Pendamping Program BTQ di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023.

<sup>84</sup>Aisya, Siswi Kelas VI SDIT Lukmanul Hakim, *wawancara* 4 April 2023.

dulunya masih terbata-bata dalam membaca sekarang alhamdulillah sudah bisa dikatakan lancar.<sup>85</sup>

Selain strategi yang digunakan, juga terdapat alat peraga sebagai alat bantu pada saat pembelajaran berlangsung. Sebagaimana yang dijelaskan oleh salah satu guru pendamping program BTQ yang mengatakan :

Program ini berlangsung dengan adanya bantuan alat peraga untuk memudahkan pada saat pembelajaran. Alat peraga ini digunakan di awal pembelajaran pada saat klasikal, alat peraga ini dipakai untuk bersama-sama mengucapkan atau membaca yang di dahului oleh gurunya yang kemudian di ikuti oleh siswanya. Kalau udah bisa, selanjutnya pembelajaran baris demi baris. Klasikal dilakukan selama 15 menit yang kemudian di lanjut dengan individual.<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara diatas, dengan adanya alat peraga tersebut dapat membantu memudahkan proses pembelajaran. Program yang dijalankan menggunakan cara klasikal selama 15 menit yang kemudian dilanjutkan dengan maju secara perorangan, biasanya untuk menyeter hafalan atau dinyimak bacaanya oleh guru pendamping.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>85</sup> Mona, Siswi Kelas VI SDIT Lukmanul Hakim, wawancara 4 April 2023.

<sup>86</sup> Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I Guru Pendamping Program BTQ di SDIT Lukmanul Hakim, Wawancara, Selasa 4 April 2023.

## **2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengembangan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram.**

### **a. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa**

#### **1) Faktor Pendukung**

Kegiatan membaca al-qur'an sangatlah penting bagi siswa. Hal ini dikarenakan kemampuannya ini digunakan sebagai dasar atau pondasi diri siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SDIT Lukmanull hakim sebagai berikut :

Kemampuan baca tulis qur'an sangat penting, Karena itu merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Sebagai umat muslim, sudah menjadi kewajiban kita untuk membaca al-qur'an, memahami maknanya, dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya.<sup>87</sup>

Hal ini sebanding dengan pernyataan sekretaris program BTQ yang mengatakan :

Kemampuan baca tulis qur'an sangat penting, karena dengan baca tulis al-qur'an siswa diharapkan akan semakin mencintai al-qur'an dan membiasakan diri untuk membaca al-qur'an serta menjadikannya ingin mengetahui isi kandungan al-qur'an serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup>Muhammad Ali Usni, S.Pd.I Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, 30 Maret 2023.

<sup>88</sup>Pak Hifzi, S.Pd.I Sekretaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023

Dalam pelaksanaan strategi pada pembelajaran, terdapat beberapa faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an, sebagai berikut :

a) Fasilitas Sekolah

Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha dan merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan.

Berdasarkan hasil observasi, ketersediaannya fasilitas dari sekolah, seperti alat peraga di sekolah ini dapat dijadikan sebagai penunjang berjalannya program baca tulis qur'an. Selain alat peraga, sekolah juga menyediakan buku penghubung antara guru dan orang tua siswa. Buku tersebut digunakan untuk mengontrol perkembangan anaknya selama di Sekolah. Fasilitas lain yang terdapat di sekolah yaitu ruangan yang memadai yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.<sup>89</sup> Hal ini didukung dengan adanya hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan sekertaris program yang mengatakan :

Disini kami menyediakan alat peraga yang digunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Alat peraga ini Alat peraga ini digunakan di awal pembelajaran pada saat klasikal, alat peraga ini dipakai untuk bersama-sama mengucapkan atau membaca yang di dahului oleh gurunya yang kemudian di ikuti oleh siswanya. Selain alat peraga, kami juga menyediakan buku penghubung untuk orang tua siswa, supaya nanti orang tua siswa bisa tahu apa yang sudah diajarkan disini dan sampai mana perkembangan anaknya, berapa nilai yang dia dapat dan apa yang perlu diperbaiki. Di buku itu juga terdapat paraf orang tua yang harus di isi.<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, 31 Mei 2023

<sup>90</sup> Pak Hifzi, S.Pd.I Sekertaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Rabu 31 Mei 2023

b) Guru dan orang tua.

Salah satu yang menjadi faktor pendukung dalam mengembangkan kemampuan membaca al-qur'an siswa yaitu karena adanya kompetensi dari seorang guru didalam menerapkan keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Contohnya guru yang berkompetensi tidak hanya tentang membaca Al-qur'an, tetapi juga banyak yang memberikan penguatan terakit dengan materi yang sudah diajarkan sebelumnya. Sekertaris program baca tulis qur'an menyatakan :

Dalam mengembangkan kemampuan siswa, semua guru harus bekerja sama dan mengatur srategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang digunakan juga harus dipertimbangkan terlebih dahulu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa<sup>91</sup>

Selain dari guru, faktor pendukung lain juga berasal dari orang tua peserta didik yang dapat membantu pembelajaran al-qur'an, seperti yang disampaikan oleh Pak Hifzi selaku sekertaris program baca tulis qur'an di SDIT Lukmanul Hakim :

Orang tua peserta didik juga merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran membaca al-qur'an siswa, Karena selain di sekolah mereka juga di daftarkan oleh orang tuanya di TPQ terdekat. Sehingga ilmu yang didapatkan oleh siswa tidak hanya di sekolah melainkan diluar sekolah juga.<sup>92</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru dan orang tua menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran al-qur'an peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkannya kerjasama antar guru dan orang tua siswa. Hal ini membuat peserta didik semangat dalam belajar membaca al-qur'an karena adanya dorongan dan

---

<sup>91</sup> Pak Hifzi, S.Pd.I Sekertaris program baca tulis qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023

<sup>92</sup>Pak Hifzi, S.Pd.I Sekertaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Senin 4 April 2023

motivasi dari guru dan orang tuanya. Program ini dilaksanakan pada pagi hari mulai hari senin sampai jum'at.

c) Peserta Didik

Peserta didik adalah orang yang masih membutuhkan bimbingan dari seorang guru dalam belajarnya. Faktor pendukung yang berasal dari peserta didik seperti yang disampaikan oleh guru Pendamping Ibu Sri rahmawati, S.Pd.I sebagai berikut :

Peserta didik yang memiliki semangat untuk belajar mengaji sehingga seringkali ikut hadir mengikuti program membaca al-qur'an akan lebih cepat bisa dan lancar. Selain di rumah, peserta didik juga biasanya mengikuti keiatan TPQ di rumahnya sehingga bukan hanya ilmu dari sekolah aja yang mereka dapatkan melainkan ilmu dari luar lingkungan sekolah juga. Jadi mereka lebih banyak waktu untuk belajar dan melancarkan bacaaanya.<sup>93</sup>

Berdasarkan wawancara diatas, dapat dilihat tingkat semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an dapat menjadika peserta didik lebih cepat dan mudah dalam membaca al-qur'an.

d) Metode pembelajaran al-qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, metode pembelajaran al-qur'an yang diterapkan di SDIT Lukmanul Hakim adalah metode Al-Hidayah (metode dengan warna) yang dimana siswa akan dimulai dari jilid 1 sampai jilid 6 yang kemudian akan lantjut ke bagian tahsin. Metode ini bertujuan agar peserta didik mampu membaca al-qur'an dengan baik dan benar. Sedangkan untuk yang Al-qur'an, sekolah menggunakan metode bandongan dengan cara klasikal individual.<sup>94</sup> Sebagaimana yang telah disampaikan guru pendamping :

---

<sup>93</sup>Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I Guru Pendamping Program BTQ di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023.

<sup>94</sup>SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, Selasa 4 April 2023.

Salah satu yang menjadi faktor pendukung untuk kemampuan membaca al-qur'an peserta didik adalah metode pembelajaran al-qur'an yang diterapkan oleh guru. Disini kami menggunakan metode al-hidayah yang dimana dengan metode ini, peserta didik akan mulai dari jilid 1 sampai jilid 6. Setelah peserta didik dikatakan lulus atau sudah lancar baru bisa dilanjutkan ke bagian selanjutnya yaitu tahsin. Pada saat pembelajaran berlangsung, setelah tahsin mereka akan dipanggil secara bergiliran untuk menyetor bacaan mereka.<sup>95</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, guru di SDIT menggunakan metode al-hidayah guna untuk mempermudah siswa dalam memahami bacaannya.

## **2) Faktor Penghambat**

Ada beberapa yang menjadi faktor penghambat yang dialami oleh guru pada saat melakukan pembelajaran, antara lain :

### **a) Kurangnya waktu orang tua buat anak**

Waktu anak belajar di sekolah lebih sedikit jika dibandingkan dengan waktu anak di rumah. Oleh karena itu, sekolah memberikan buku penghubung antara orang tua dengan guru agar mereka bisa mengontrol perkembangan anaknya. Jika buku tersebut tidak diperiksa bisa menghambat anaknya untuk naik ke jilid selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat orang tua yang belum memberi paraf pada buku tersebut, hal itu terjadi karena kebanyakan orang tua siswa kerja kantoran sehingga kurang ada waktu untuk anaknya. Selain itu juga, masih terdapat siswa yang lupa membawa buku penghubung tersebut ke sekolah sehingga menghambat mereka untuk naik ke halaman atau jilid

---

<sup>95</sup>Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I Guru Pendamping Program BTQ di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023.

selanjutnya<sup>96</sup>. Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara dengan sekretaris program sebagai berikut :

Buku tersebut kita berikan agar orang tua bisa mengontrol perkembangan anaknya di sekolah. Oleh karena itu kami menyediakan bagian tempat paraf orang tua sebagai bukti bahwa mereka sudah mengontrol dan mengetahui perkembangan anaknya. Meskipun terdapat beberapa anak yang lupa membawa buku itu. Paraf orang tua akan menjadi tiket bagi anak untuk naik ke jilid berikutnya. Disini kebanyakan orang tua siswa itu kerjanya kantoran, pualngnya malam jadi seringkali buku tersebut tidak isi hal tersebutlah yang menghambat siswa untuk naik ke halaman selanjutnya atau jilid selanjutnya.<sup>97</sup>

b) Kurang tertib

Berdasarkan hasil observasi hambatan yang dialami guru dalam pembelajaran membaca al-qur'an adalah kurangnya ketertiban. Dilihat pada saat program ini berlangsung terutama pada saat menyeter bacaan, anak-anak yang belum mendapat giliran atau yang sudah mendapat giliran sering keluar masuk ruangan.<sup>98</sup> Hal ini dikuatkan oleh hasil wawancara peneliti dengan guru pendamping, sebagai berikut :

Kesulitan yang dihadapi itu pada saat individual tadi. Ketika temannya lagi maju dan temannya yang lain main-main ketika selesai menulis. Banyak juga anak-anak yang berbicara dengan temannya di luar pada saat individual berlangsung bahkan keluar masuk ruangan. Oleh karena itu, tetap kita menghimbau kepada guru penyimak untuk tetap di kontrol anak-anak.<sup>99</sup>

---

<sup>96</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, Selasa 4 April 2023.

<sup>97</sup> Pak Hifzi, S.Pd.I Sekretaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Senin 4 April 2023

<sup>98</sup> SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, Selasa 4 April 2023.

<sup>99</sup> Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I Guru Pendamping Program BTQ di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, ketertiban peserta didik bisa menghambat pembelajaran membaca al-qur'an. Tanpa ketertiban dikalangan peserta didik, maka sulit untuk kegiatan proses belajar dapat berjalan dengan baik dan pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

#### **b. Faktor Pendukung Kemampuan Menulis Al-qur'an**

Ada beberapa yang menjadi faktor pendukung dalam pengembangan kemampuan menulis al-qur'an peserta didik, antara lain :

##### **1) Guru dan orang tua.**

Pelaksanaan pembelajaran menullis al-qur'an dapat berjalan dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa. Sebagaimana yang dikatakan oleh guru pendamping :

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik karena adanya hubungan baik antara guru dan orang tua siswa. Dorongan dari orang tua dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk terus belajar. Disini juga sepulang sekolah, guru tetap memberikan tugas menulis ayat yang sudah dibaca pada saat pembelajaran berlangsung dan disitu orangtua berperan untuk memantau anaknya pada saat mereka mengerjakan tugas tersebut.<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, guru dan orang tua menjadi faktor pendukung dalam pembelajaran al-qur'an peserta didik. Kerjasama yang baik antar guru dan orang tua peserta didik dapat dilihat dengan adanya komunikasi dan koordinasi antara keduanya.

---

<sup>100</sup>Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I Guru Pendamping Program BTQ di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Selasa 4 April 2023.

2) Peserta didik diberi tugas untuk mempelajari kembali dirumah.

Berdasarkan hasil observasi, sebelum pembelajaran di tutup guru memberikan arahan tugas dirumah kepada siswa untuk mempelajari apa yang sudah dipelajari di sekolah, mengulang kembali tulisan al-qur'an yang sudah mereka tulis disekolah.<sup>101</sup> Hal ini dikuatkan dengan bukti hasil wawancara peneliti dengan Pak Hizi sebaai berikut :

Kami juga selalu memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis dirumah. jadi ketika di sekolah anak-anak akan disuruh menullis halaman sekian dan ketika di rumah akan disuruh menulis halaman berikutnya. Sehingga ketika disuruh menulis di hari berikutnya, anak-anak sudah ada persiapan dan siap untuk lanjut menulis dihalaman berikutnya. Hal ini bertujuan, agar anak-anak tidak main-main ketika menunggu giliran untuk maju secara individual menyeter ngajinya.<sup>102</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas, siswa tidak hanya belajar menulis al-qur'an di sekolah melainkan di rumah juga. Hal ini yang membuat mereka terlatih dalam hal menulis huruf arab.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>101</sup>SDIT Lukmanul Hakim, *Observasi*, Selasa 4 April 2023.

<sup>102</sup>Pak Hifzi, S.Pd.I Sekertaris Program Baca Tulis Qur'an di SDIT Lukmanul Hakim, *Wawancara*, Senin 4 April 2023.

## BAB III

### PEMBAHASAN

#### **A. Strategi Pengembangan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram.**

Dalam suatu pembelajaran tentunya terdapat unsur-unsur kegiatan demi kelancaran pada saat pembelajaran. Salah satu unsur tersebut adalah strategi. Strategi adalah suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran dalam sebuah lembaga atau organisasi.<sup>103</sup> Strategi pembelajaran al-qur'an yang digunakan di SDIT Lukmanul Hakim dengan sistem bandongan pola klasikal individual.

Menurut Nana Sudjana dalam bukunya yang berjudul dasar-dasar proses belajar mengajar mengatakan bahwa klasikal artinya semua siswa dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar bersama.<sup>104</sup> Strategi klasikal individual ini merupakan sebuah cara pebelajaran al-qur'an yang dilakukan dengan cara membaca bersama-sama sesuai dengan halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilakukan dengan maju secara individu.

Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dan hasil wawancara dengan beberapa guru yang terlibat dalam program ini, bahwa sistem bandongan dengan pola klasikal individual yang digunakan di SDIT Lukmanul Hakim yaitu guru membawa salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum pembelajaran berlangsung. Kemudian siswa diarahkan untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan jilid dan tingkatan bacaan.

---

<sup>103</sup> Ridwan, "Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkopetensi Abad 21" (Mataram : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2022)

<sup>104</sup> Nana Sudjana, "Dasar-Dasar Proses Belajar" (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2017), hlm. 73.

Guru membacakan halaman yang akan ditambahkan kepada siswa dan di baca dengan berulang-ulang. Setelah guru selesai membacakan maka siswa menirukan bacaan guru. Pertama membaca dengan dibarengi guru kemudian setelah berulang-ulang siswa membaca secara berasma-sama tanpa dipandu oleh guru. Kegiatan ini dilakukan secara berulang-ulang sampai siswa dapat membaca dengan baik dan benar. Setelah klasikal berlangsung selama 15 menit, guru akan memanggil siswa secara individu untuk menyeter hasil tahsinnya atau hasil bacaannya. Sedangkan siswa lain yang masih menunggu giliran maju akan diberi tugas untuk menulis al-qur'an sesuai dengan halaman yang sudah dibaca tadi.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Zarkasyi dalam bukunya yang berjudul *Merintis Pendidikan TKA* bahwa Strategi klasikal individual dalam pelaksanaannya sebagian waktu guru dipergunakan untuk menerangkan pokok-pokok pelajaran sekedar dua atau tiga halaman dan seterusnya, sedangkan membacanya sangat ditekankan kemudian dinilai prestasinya.<sup>105</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan dipakainya sistem klasikal individual ini siswa menjadi lebih baiknya bacaan al-qur'annya karena disini guru menajar sampai siswa benar-benar dapat menguasai bacaan sesuai seperti yang diajarkan gurunya.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>105</sup> Zarkasyi, "*Merintis Pendidikan TKA*", (Semarang : Lentera Hati, 2006)

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambat Kemampuan Baca Tulis Qur'an Siswa di SDIT Lukmanul Hakim.**

### **1. Faktor Pendukung**

Setiap aktivitas pembelajaran pasti terdapat faktor pendukung dan penghambatnya. Demikian juga halnya dalam pembelajaran al-qur'an di SDIT Lukmanul Hakim. Dari hasil penelitian yang menjadi faktor pendukung tersebut meliputi :

#### **a. Fasilitas Sekolah**

Faktor pendukung kemampuan baca tulis qur'an adalah adanya fasilitas yang memadai. Fasilitas sekolah adalah hal-hal yang berguna atau bermanfaat, yang berfungsi untuk mempermudah suatu kegiatan.<sup>106</sup> Fasilitas yang dimaksud disini adalah alat peraga yang digunakan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung. Fasilitas selanjutnya buku penghubung antara guru dan orangtua. Buku penghubung digunakan sebagai pengontrol orang tua terkait perkembangan anaknya. Dalam buku tersebut terdapat bagian paraf yang harus diisi oleh orang tua. Paraf tersebut dijadikan tiket untuk siswa naik ke tingkatan berikutnya. Melalui buku tersebut orang tua dapat melihat perkembangan anaknya dan berapa nilai yang mereka dapat.

#### **b. Guru dan orang tua**

Guru adalah subjek yang paling penting dalam keberlangsungan pendidikan. Terjalinnnya hubungan kerja sama yang baik antara guru, orang tua adalah momentum yang sangat tepat dalam rangka menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien serta produktif baik di sekolah maupun di rumah.

Guru yang sebagai fasilitator ilmu bagi siswa di sekolah harus terampil dalam hal mengajar. SDIT Lukmanul Hakim menjalin

---

<sup>106</sup> Barnawi dan M. Arifin “*Mengelola Sekolah Berbasis Entrepreneurship*”, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2013), hlm. 49.

hubungan dan keraja sama yang baik. Kerja sama yang dimaksud dimana orang tua dapat memantau perkembangan anaknya melalui buku penghubung yang diberikan oleh pihak sekolah.

c. Peserta Didik

Peserta didik adalah mahluk individu yang mempunyai kepribadian dengan ciri-ciri yang khas yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia berada.<sup>107</sup> Siswa SDIT Lukmanul Hakim selalu ikut pada saat program dijalankan. Selain mendapatkan ilmu di sekolah siswa di SDIT Lukmanul Hakim juga mengikuti kegiatan TPQ di rumahnya.

d. Metode Pembelajaran Al-qur'an

Metode pembelajaran yang digunakan di SDIT Lukmanul Hakim yaitu menggunakan metode al-hidayah. Metode ini merupakan metode warna dalam al-qur'an, jadi disetiap jilid terdapat huruf yang berwarna. Huruf yang berwarna itulah yang akan menjadi pokok pembahasan pada saat itu.

## 2. Faktor Penghambat

a. Kurangnya Waktu Orang tua buat anak

Kurangnya waktu orang tua buat anak dapat menghambat anaknya untuk naik ke tingkatan selanjutnya. Hal ini dikarenakan buku penghubung yang disediakan sekolah menyediakan kolom paraf buat orang tua yang dijadikan tiket bagi siswa untuk naik ke tingkatan berikutnya.

---

<sup>107</sup> Halid Hanafi, dkk, "Ilmu Pendidikan Islam" (Sleman : DEEPUBLIS, 2019)

b. Kurang Tertib

Pada saat pembelajaran berlangsung, masih banyak siswa yang berkeliaran diluar. Hal ini sering terjadi pada saat siswa maju secara individu unruk menyettor bacaannya. Siswa yang masih menunggu giliran dan sudah selesai menulis al-qur'an seringkali keluar masuk ruangan sehingga mengganggu konsentrasi temannya yang lain.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan.**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Strategi pengembangan kemampuan baca tulis qur’an siswa di SDIT Lukmanul Hakim Kota Mataram” maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Strategi yang digunakan oleh guru SDIT Lukmanul Hakim dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis al-quran peserta didik adalah dengan menggunakan metode bandongan dengan cara klasikal individual. Disini penerapan strategi klasikal individual dilakukan dengan cara anak-anak akan melakukan tahsin secara bersamaan atau klasikal selama 15 menit yang kemudian akan dilanjutkan dengan maju secara per individu untuk menyetorkan hasil bacaanya. Untuk yang masih jilid mereka menggunakan metode al-hidayah (Metode pembelajaran al-qur’an dengan warna). Strategi yang digunakan untuk mengatasi siswa yang masih kurang yaitu dengan memberikan waktu yang lebih banyak dari siswa lainnya.
2. Faktor pendukung kemampuan baca tulis qur’an siswa ini yaitu berasal dari fasilitas sekolah, guru, orang tua, peserta didik dan metode pembelajaran Sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya waktu orang tua untuk anaknya dan kurangnya ketertiban siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

#### **B. Saran**

1. Bagi guru perketat lagi pada saat penjagaannya agar siswa tidak keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung dan tidak mengganggu konsentrasi temannya yang lain.
2. Bagi siswa diharapkan untuk fokus dan tertib ketika kegiatan berlangsung.

3. Bagi Peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat melakukan penelitian kembali secara lengkap dan rinci.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1998.
- Ahmad Hanafi, *Bersahabat dengan Al-qur'an*. Jawa barat : Guepedia, 2020.
- Arin Tentrem Mawati, dkk, *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Yayasan kia menulis, 2021
- Bungin, *Penelitian kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta : Kencana Prenada dan media group, 2010.
- Departemen pendidikan nasioanl, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Gramedia pustaka utama.
- Era Riana Taegan, "Peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-qur'an di SD IT Bunayya Padangsimpuan. *Skripsi*, FTK IAIN Padangsimpuan, Padangsimpuan, 2018.
- Fajrianti, dkk, *Strategi pembelajaran : macam-macam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan guru*. Surabaya : Inoffast Publishing, 2022.
- Friska Junaha Purba, dkk, *Strategi-strategi pembelajaran*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Hasnah, "Pengaruh pembinaan taman pendidikan al-qur'an terhadap kelancaran membaca al-qur'an pada santri di TPQ Ashabussuffah desa Kalero kecamatan Kajuara Kabupaten Bone". *Skripsi*, IAI Muhammadiyah sinjai, Bone, 2020.
- Haudi, *Strategi pembelajaran*. Sumatra Barat : CV Instan Cendekia Mandiri, 2021.
- Hj. Nura'ini, *Metode pengolahan Al-qur'an dan seni baca Al-qur'an dengan ilmu tajwid*. Semarang : CV Pilar Nusantara, 2020.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Tim kamus pusat bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 2007.

- Khairul, Budiman, “ Peran guru PAI terhadap kemampuan BTQ peserta didik. Vol. 1, Nomor 1, 2022.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi pendidikan*. Jakarta : Pedoman ilmu jaya, 2007.
- M. Quraisy Shihab, *Membumikan al-qur'anfungsi dan peranan wahyu dalam kehidupan masyarakat*. Bandung : Mizan, 2006.
- M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadisputa, *Penelitian Kualitatif*, Lombok : Holistica, 2020.
- M. Zubad Nurul yaqin, *Al-qur'an sebagai media pembelajaran bahasa indonesia*. Malang : UIN Malang Press, 2009.
- Made Wan, *Strategi pembelajaran kontemporer*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2010.
- Mamik, *Metodolgi kualitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015.
- Memawati, “ Strategi guru PAI dalam meningkatkan kemampuan BTQ pada MTs pondok pesantren Nahdatul Ulum Kabupaten Maros. *Tesis*, IAIN Bengkulu, Bengkulu, 2011.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi guru profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 2002.
- Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi pembelajaran : teori dan praktik di tingkat pendidikan dasar*. Jakarta : Rajawali Press, 2016.
- Muhammad syaifullah, dkk, “Strategi guru agama dalam meningkatkan kemampuan baca tulis qur'an sesuai dengan hukum tajwid. Vol. 4, Nomor 4, 2022
- Mundhoir, *Tekhnologi Intruksional*. Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999.
- Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung : Argensindo, 2004.

- Pengadilan Tinggi Agama Jambi, “4961 belajar Al-qur’an dan mengajarkannya kultum Abd. Rahman Usman,” dalam <http://pta-jambi.go.id/2-beritapta/4961-belajar-al-qur-an-dan-mengajarkannya-kultum-abd-rahman-usman>, diakses tanggal 19 Februari.
- Pupuh faturrohman dan Sobry sutikno, *Strategi pembelajaran melalui ,penanaman konsep umum dan konsep islami*. Bandung : PT Refika Aditama, 2007.
- Retno Kartini, *Kemampuan membaca dan menulis huruf Al-qur’an pada siswa SMP*. Jakarta : Puslitbang Lektur Keagamaan, Badan Litbang dan Diklat, Kementrian Agama RI, 2010.
- Ridwan, *Strategi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram Dalam Menyiapkan Calon Guru Berkopetensi Abad 21*. Mataram : Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 2022)
- Rini Astuti, “ peningkatan kemampuan membaca AL-qur’an pada anak attention deficit disorder melalui metode Al-Barqy berbasis applied behavior analysis. Vol. 7, Nomor 2, November 2013. hlm.43.
- Rusmiah Irmayanti, “Strategi guru PAI dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an peserta didik SDN 30 Parepare. *Skripsi*, IAIN Parepare,Parepare, 2020.
- Said Agil Almunawwar, *Aktualisasi nilai-nilai Al-qur’an dala sistem pendidikan islam*. Jakarta : Ciputat press, 2003.
- Saiful Bahri Djamarah, *Psikologi belajar edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2011.
- Siti Rukhayati, *Strategi guru PAI dalm membina karakter peserta didik SMK Al-Falah Salatiga*. Salatiga : Lembaga Pendidikan dan Pengabdian Kpeada Masyarakat IAIN Salatiga, 2020.
- Slameto, *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya, edisi revisi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono, *Metodologi penelitian : kuantitatif, kualitatif*. Bandung : Alfabeta, 2008.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian dalam pendekatan praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.

Sukardi, *Metodologi penelitian kualitatif*. Jakarta : PT Bumi Aksara, 2004.

Sumiati dan Arsa, *Metode pemebelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima, 2012.

Suvriadi Panggabeh, dkk, *Konsep dan strategi pembelajaran*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021.

UU No. 20 Tahun 2003, *Tentang sistem pendidikan*. Jakarta : Sinar Grafika, 2009.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Prenamedia Group, 2016.

Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran : Sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran efektif berkualitas*. Jakarta : Kencana, 2014.

Yulia Rizki Ramadhani, dkk, *Pengantar strategi pembelajaran*. Jakarta : Yayasan Kita Menulis, 2021.

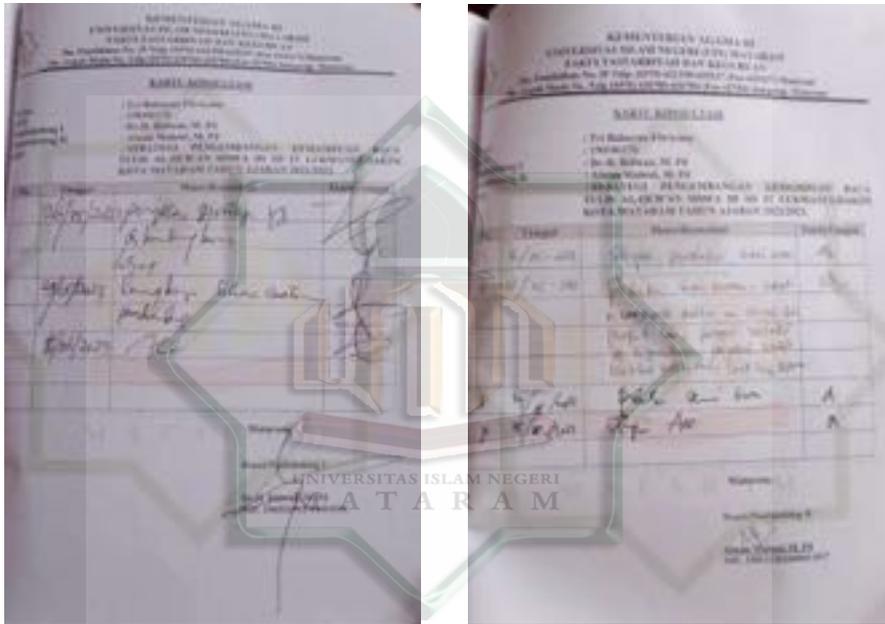
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

## Lampiran I

### KARTU KONSUL



Perpustakaan UIN Mataram

**SURAT REKOMENDASI PENELITIAN**  
**(Dari Kampus)**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram





## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

**PENDIDIKAN INTEGRAL HIDAYATULLAH**  
**SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM MATARAM**  
ISLAMIC FULL DAY SCHOOL  
TERAKREDITASI "A" No. 108/2007/004-AP/2017

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 0162/SK/YAI/SDI-LH/Sek/IV /2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	Muhammad Ali Usni, S.Pd.I
Jabatan	Kepala Sekolah
Instansi	SD Integral Luqman Al-Hakim Mataram
NPSN	50204535

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama	Ti Rahasia Fitriyana
NIM	-
Instansi	Tarbiyah dan Kejuruan Universitas Islam Negeri Mataram

Adalah benar telah melaksanakan Observasi dan Wawancara di SD Integral Luqman Al Hakim pada tanggal 29 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dipertahankan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M  
Mataram, 12 Rabiulhwan 1444 H  
3 April 2023 M

  
Kepala Sekolah



Perpustakaan  Mataram



## SERTIFIKAT PLAGIASI



## SERTIFIKAT BEBAS PINJAM



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran II

### Pedoman Observasi

1. Mengamati keadaan dilingkungan SDIT Lukmanul Hakim.
2. Mengamati bentuk program BTQ yang ada di SDIT Lukmanul Hakim
3. Mengamati struktru organisasi diSDIT Lukmanul Hakim
4. Mengamati sarana dan prasarana yang ada di SDIT Lukmanul Hakim
5. Mengamati Keadaan guru dan siswa di SDIT Lukmanul Hakim



Perpustakaan UIN Mataram

## **Lampiran III**

### **Narasi Observasi**

#### **Hari ke-1 : Rabu, 29 Maret 2023**

Hari pertama, penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 29 Maret 2023. Peneliti berangkat ke sekolah pukul 08 : 00 WITA dengan jarak tempuh kurang lebih 15 menit. Lokasi penelitian tersebut berada di jalan Hidayatullah, Kebon Sari, Kecamatan Ampenan, Kota Mataram, NTB. Peneliti sampai di sekolah pada pukul 08:15 WITA. Kegiatan pertama peneliti adalah mengantarkan surat izin untuk meneliti di SDIT Lukmanul Hakim dengan kepala Sekolah Pak Ali Husni S.Pd.I seklaigus melihat keadaan di SDIT Lukmanul Hakim .

#### **Hari ke-2 : Kamis, 30 Maret 2023**

Hari kedua, Penliti berangkat ke sekolah pada pukul 08:30 dan sampai pada pukul 08:45. Pada penelitian kedua ini peneliti melakukan wawancara singkat dengan Pak Ali Husni S.Pdi selaku kepala sekolah SDIT Lukmanul Hakim terkait sejarah berdirinya SDIT Lukmanul Hakim, visi misi sekolah dan program yang ada di sekolah tersebut yaitu Program Baca Tulis Qur'an.

#### **Hari ke-3 : Jum'at, 31 Maret 2023**

Hari ketiga, peneliti berangkat ke sekolah pada pukul 08:00 dan sampai di sekolah pada pukul 08 : 15 dengan jarak tempuh 15 menit diperjalanan. Pada penelitian yang ketiga sesuai dengan arahan Bapak Ali Husni, peneliti bertemu dengan Bapak Muhammad Yamin S.Pd dan melakukan wawancara terkait dengan keadaan siswa dan guru di SDIT Lukmanul hakim serta meminta tolong terkait dengan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti.

#### **Hari ke-4 : Senin, 3 April 2023**

Hari keempat, peneliti berangkat ke sekolah pada pukul 08:30 dan sampai di sekolah pada pukul 08 : 45 dengan jarak tempuh 15 menit

diperjalanan. Pada penelitian yang ke empat ini peneliti bertemu dengan Bapak Hifzi, S.Pd.I dan melakukan wawancara terkait dengan program yang sudah dijalankan. Sama halnya dengan wawancara yang dilakukan dengan Bapak Ali Husni, S.Pd.I, wawancara ini dimulai dengan pertanyaan sejak kapan berdirinya program tersebut, tujuan dari program tersebut dan strategi yang digunakan.

#### **Hari ke-5 : Selasa, 4 April 2023**

Hari kelima, peneliti berangkat ke sekolah pada pukul 08:30 dan sampai di sekolah pada pukul 08 : 45. Pada penelitian yang kelima peneliti bertemu dengan Ibu Sri Rahmawati, S.Pd.I dan melakukan wawancara terkait dengan kemampuan siswa dalam hal membaca dan menulis al-qur'an serta cara yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Selain melakukan wawancara dengan Ibu Sri Rahmawati, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa sebagai sampel terkait dengan strategi guru pada saat pembelajaran berlangsung. Setelah wawancara selesai peneliti melakukan dokumentasi berupa foto-foto.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran IV

### PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Wawancara Kepala Sekolah SDIT Lukmanul Hakim

Hari/Tanggal :

Tempat :

- 1) Sejarah SDIT Lukmanul Hakim ?
- 2) Menurut Bapak bagaimana peran guru dalam mengatur strategi untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hal membaca dan menulis al-qur'an ?
- 3) Menurut Bapak seberapa penting kemampuan peserta didik dalam mengaji dan menulis al-qur'an ?
- 4) Apa tujuan dari pembelajaran al-qur'an yang Bapak harapkan ?

#### 2. Wawancara Sekertaris Program BTQ

Hari/Tanggal :

Tempat :

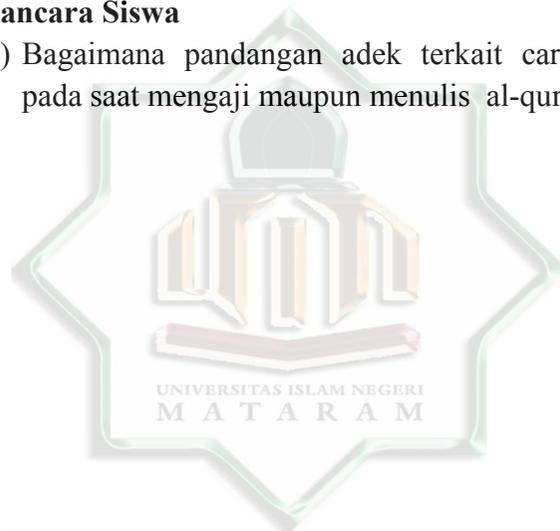
- 1) Apakah sekolah sudah mengadakan program Baca Tulis Qur'an ?
- 2) Sejak kapan program tersebut dijalankan ?
- 3) Menurut pandangan Bapak, bagaimana kemampuan siswa disini terkait dengan baca tulis qur'annya ?
- 4) Apa yang menjadi tujuan dari adanya program ini ?
- 5) Strategi yang digunakan dalam mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim ?
- 6) Adakah strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak yang masih kurang dalam hal membaca al—qur'an ?

### **3. Wawancara Guru Pendamping Proqram BTQ**

- 1) Menurut Ibu, sudah bagaimana kemampuan peserta didik terkait membaca dan menulis al-qur'anya ?
- 2) Selain dari strategi, apakah ada hal lain seperti alat peraga yang dapat membantu berjalannya program ini ?
- 3) Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim ?

### **4. Wawancara Siswa**

- 1) Bagaimana pandangan adek terkait cara mengajar guru pada saat mengaji maupun menulis al-qur'an ?



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran V

### TRANSKIP HASIL WAWANCARA

#### A. Bapak Ali Husni, S.Pd.I

N0	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Bapak bagaimana peran guru dalam mengatur strategi untuk mengembangkan kemampuan anak dalam hal membaca dan menulis al-qur'an ?	Dalam mengembangkan kemampuan siswa, semua guru harus bekerja sama dan mengatur strategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang digunakan juga harus dipertimbangkan terlebih dahulu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa
2	Menurut Bapak seberapa penting kemampuan peserta didik dalam mengaji dan menulis al-qur'an ?	Kemampuan baca tulis qur'an sangat penting, Karena itu merupakan hal dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Sebagai umat muslim, sudah menjadi kewajiban kita untuk membaca al-qur'an, memahami maknanya, dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya
3	Apa tujuan dari pembelajaran al-qur'an yang Bapak harapkan ?	Tujuan pembelajaran al-qur'an adalah agar peserta didik mampu membaca al-qur'an dengan benar. Itu sebenarnya yang menjadi tujuan utama dalam pembelajaran al-qur'an. Setelah mampu membaca al-qur'an peserta didik kemudian mampu menghafal dan menulis ayat-ayat yang ada dalam al-qur'an dengan benar

**B. Wawancara dengan Bapak Hifzi, S.Pd.I sekretaris program Baca Tulis Qur'an**

N0	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah sekolah sudah mengadakan program Baca Tulis Qur'an ?	Kebetulan di sekolah ini terdapat program baca tulis qur'an yang juga merupakan salah satu program unggulan dari sekolah. Program ini sudah berjalan sejak sekolah ini didirikan dan masih menggunakan jilid-jilid hijaiyah.
2	Sejak kapan program tersebut dijalankan ?	Program ini sudah berjalan sejak sekolah ini didirikan dan masih menggunakan jilid-jilid hijaiyah.
3	Apa yang menjadi tujuan dari adanya program ini ?	Yang menjadi tujuan diadakannya program tersebut agar peserta didik mampu memabaca al-qur'an dengan baik dan benar serta mampu menghafal ayat-ayat yang telah dipelajari. Selain itu, agar peserta didik dapat menulis al-qur'an dengan baik dan benar. Denan adanya program ini juga diharapkan peserta didik mampu memahami makna atau kandunganayat-ayat yang terdapat didalam al-qur'an sehingga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari
4	Menurut pandangan Bapak, bagaimana kemampuan siswa disini terkait dengan baca tulis qur'annya ?	Kendala kami adalah siswa yang masih Kemampuan baca tulis qur'an sangat penting, karena dengan baca tulis al-qur'an siswa diharapkan akan semakin mecintai al-qur'an dan membiasakn diri untuk membaca al-qur'an serta menjadikannya ingin mengetahui isi kandungan al-qur'an serta dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
5	Adakah strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak yang masih kurang dalam hal	Disini kami menggunakan strategi klasikal individual dengan metode hidayatullah. Untuk yang kelas bawah menggunakan partner mengajarnya satu kelas ada dua guru. Khusus untuk tahsin

	membaca al—qur'an ?	sudah ada guru khususnya, ketika ada anak yang masih kurang maka guru yang mengajarkan tahsin akan memberikan waktu yang lebih daripada anak-anak yang lain. Misalnya teman-temannya sudah selesai disimak oleh gurunya dan masih ada sisa waktunya itu biasa gurunya akan memberikan waktu pada anak yang masih kurang tadi. Disini antara guru tahsin, wali kelas dan partner tetap harus ada komunikasi ketika masih ada anak yang masiih kurang untuk diberikan waktu lebih lagi untuk di bimbing
6	Faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan kemampuan Baca Tulis Qur'an siswa di SDIT Lukmanul Hakim ?	Dalam mengembangkan kemampuan siswa, semua guru harus bekerja sama dan mengatur srategi pembelajaran yang tepat. Strategi yang digunakan juga harus dipertimbangkan terlebih dahulu sesuai dengan yang dibutuhkan oleh siswa. Selain guru, Orang tua peserta didik juga merupakan faktor pendukung dalam proses pembelajaran membaca al-qur'an siswa, Karena selain di sekolah mereka juga di daftarkan oleh orang tuanya di TPQ terdekat. Sehingga ilmu yang didapatkan oleh siswa tidak hanya di sekolah melainkan diluar sekolah juga
7	Adakah strategi yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan anak yang masih kurang dalam hal membaca al—qur'an ?	ketika ada anak yang masih kurang maka guru yang mengajarkan tahsin akan memberikan waktu yang lebih daripada anak-anak yang lain. Jadinya anak-anak yang dibilang masih kurang itu dibina khusus. Selain itu juga, ada kerja sama antara guru kelas dengan guru pendamping untuk memantau perkembangan kemampuan anak tersebut.

### C. Wawancara dengan Ibu Sri Rahmawati, S. Pd.I

N0	Pertanyaan	Jawaban
1	Menurut Ibu, sudah bagaimana kemampuan peserta didik terkait membaca dan menulis al-qur'anya ?	<p>Untuk mengajinya, Alhamdulillah rata-rata anak-anak disini sudah memenuhi target. Target disini kelas satu harus sudah selesai jilid 1, kelas dua harus selesai jilid 2, kelas tiga harus selesai jilid 3 dan begitupun kelas empat. Untuk di kelas lima, minimal anak-anak harus sudah mulai belajar al-qur'an dan setelah itu naik ke kelas tajwid dan ghorib. Meskipun terdapat beberapa anak yang belum memenuhi target, misalnya kelas dua masih dijilid 1 yang di sebabkan jarang mengikuti kegiatan atau jarang masuk atau mungkin kekurangan dari anak itu sendiri. Kalau dari segi menulisnya, karena anak-anak sudah di latih dari awal sehingga mereka sudah terbiasa menulis arabnya, sehingga untuk kelas selanjutnya itu tidak terlalu susah jika disuruh oleh gurunya menulis arab. Untuk kemampuan menulis, rata-rata anak-anak cepat ketika disuruh menulis, hal ini dikarenakan sudah dilatih sedemikian mungkin terkait penulisan al-qur'aannya disekolah maupun di rumah. Ketika di sekolah anak-anak akan disuruh menullis halaman sekian dan ketika di rumah akan disuruh menulis halaman berikutnya. Sehingga ketika disuruh menulis di hari berikutnya, anak-anak sudah ada persiapan dan siap untuk lanjut menulis dihalaman berikutnya. Hal ini bertujuan, agar anak-anak tidak main-main ketika menunggu giliran untuk maju secara individual menyettor ngajinya</p>

2	Selain dari strategi, apakah ada hal lain seperti alat peraga yang dapat membantu berjalannya program ini ?	Program ini berlangsung dengan adanya bantuan alat peraga untuk memudahkan pada saat pembelajaran. Alat peraga ini digunakan di awal pembelajaran pada saat klasikal, alat peraga ini dipakai untuk bersama-sama mengucapkan atau membaca yang di dahului oleh gurunya yang kemudian di ikuti oleh siswanya. Kalau udah bisa, selanjutnya pembelajaran baris demi baris. Klasikal dilakukan selama 15 menit yang kemudian di lanjuti dengan individual.
3	Menurut Ibu apa yang menjadi faktor pendukung Kemampuan Membaca Al-qur'an Siswa	Peserta didik. Karena peserta didik yang memiliki semangat untuk belajar mengaji sehingga seringkali ikut hadir mengikuti program membaca al-qur'an akan lebih cepat bisa dan lancar. Selain di rumah, peserta didik juga biasanya mengikuti keiatan TPQ di rumahnya sehingga bukan hanya ilmu dari sekolah aja yang mereka dapatkan melainkan ilmu dari luar lingkungan sekolah juga. Jadi mereka lebih banyak waktu untuk belajar dan melancarkan bacaanya
		Metode pembelajaran. Salah satu yang menjadi faktor pendukung untuk kemampuan membaca al-qur'an peserta didik adalah metode pembelajaran al-qur'an yang diterapkan oleh guru. Disini kami menggunakan metode al-hidayah yang dimana dengan metode ini, peserta didik akan mulai dari jilid 1 sampai jilid 6. Setelah peserta didik dikatakan lulus atau sudah lancar baru bisa dilanjutkan ke bagian selanjutnya yaitu tahsin. Pada saat pembelajaran berlangsung, setelah tahsin mereka akan dipanggil secara bergiliran untuk menyeter hafalan mereka

4	Untuk faktor penghambatnya sendiri buk ?	Kesulitan yang dihadapi itu pada saat individual tadi. Ketika temannya lagi maju dan temannya yang lain main-main ketika selesai menulis. Banyak juga anak-anak yang berbicara dengan temannya di luar pada saat individual berlangsung bahkan keluar masuk ruangan. Oleh karena itu, tetap kita menghimbau kepada guru penyimak untuk tetap di control anak-anak
---	--	---

#### D. Wawancara dengan siswa SDIT Lukmanul Hakim

N0	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana pandangan adek terkait cara mengajar guru pada saat mengaji maupun menulis al-qur'an ?	Strategi yang digunakan oleh guru disini sudah bagus. Dari segimengajarnya cukup menarik tidak terlalu serius jadinya mudah untuk dipahami.
		Program ini sangat membantu meningkatkan kempuan mengaji kita. Hasil dari program ini yang saya rasakan ada peningkatan daa membaca dan menulis al-qur'an yang dulunya masih terbata-bata dalam membaca sekarang alhamdulillah sudah bisa dikatakan lancar

## Lampiran VI

### Dokumentasi



Gambar 1. Visi Misi SDIT Lukmanul Hakim



Gambar 2. Keadaan lingkungan SDIT Lukmanul Hakim





Gambar 4. Wawancara dengan Bapak Hifzi, S.Pd.I



Gambar 5. Wawancara dengan Bapak Muhammad Yamin S.Pd.



Gambar 6. Wawancara dengan beberapa siswa SDIT Lukmanul Hakim.



Gambar 7. Pada saat tahsin berlangsung



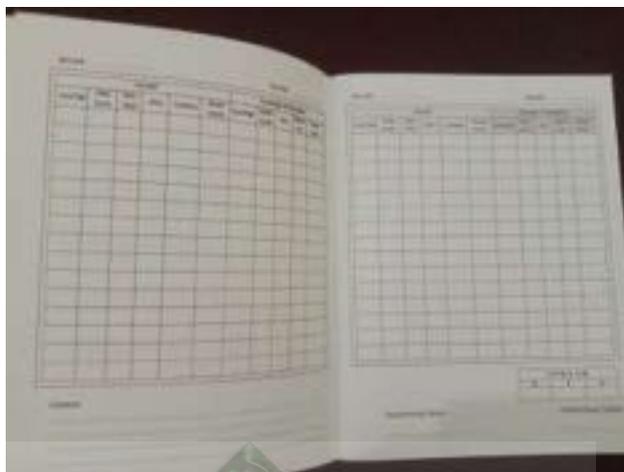
Gambar 8. pada saat individual



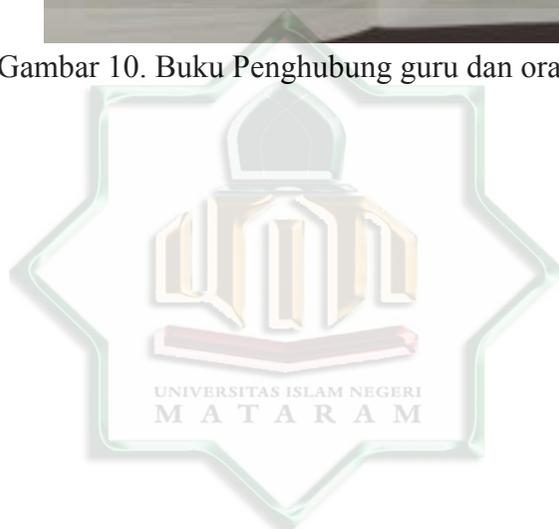
Gambar 9. Wawancara dengan Ibu Sri rahmawati, S.Pd.I



Perpustakaan Matakam



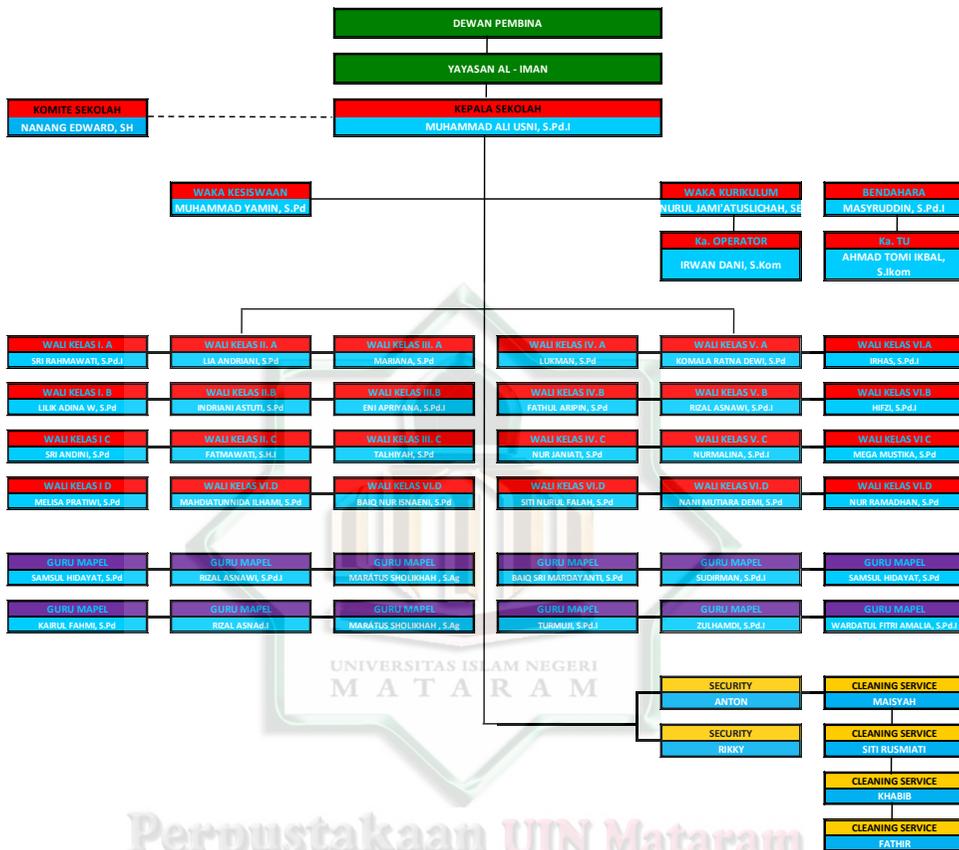
Gambar 10. Buku Penghubung guru dan orang tua siswa



Perpustakaan UIN Mataram

# STRUKTUR ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI SD INTEGRAL LUQMAN AL HAKIM MATARAM



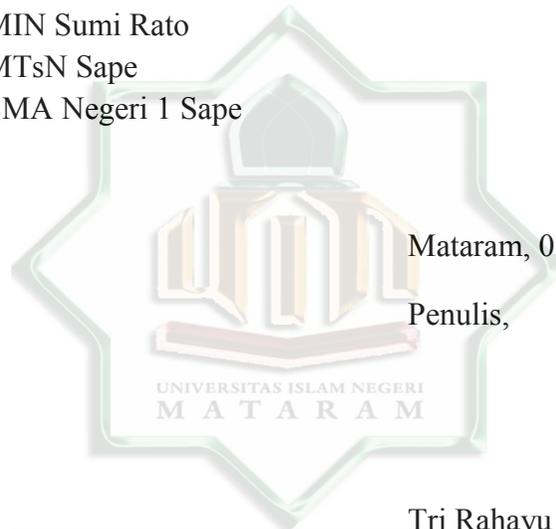
## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Tri rahayu Fitriyana  
TTL : Tanjung Pinang, 18 Januari 2001  
Alamat Rumah : Desa Sumi Kec. Lambu Kab. Bima  
Nama Ayah : Mashuri  
Nama Ibu : Nuraini

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - g. MIN Sumi Rato
  - h. MTsN Sape
  - i. SMA Negeri 1 Sape



Mataram, 03 Juni 2023

Penulis,

Tri Rahayu Fitriyana

Perpustakaan UIN Mataram